

BAB IV

PEMAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. MAN 1 Banjar

a. Sejarah Singkat MAN 1 Banjar

Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjar adalah salah satu lembaga pendidikan yang berupaya mencerdaskan anak-anak bangsa yang ada di sekitar Jambu Burung yang berlokasi di Jalan Pasar Papan desa Muara Halayung Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar.

MAN 1 Banjar merupakan perpindahan dari PGA yang semula di bawah naungan Yayasan Al-Irsyad Jambu Burung yang dulu bernama MAS Al-Irsyad. Kemudian oleh pemerintah melalui Kementerian Agama dinegerikan pada tahun 1997 berganti nama menjadi MAN 3 Martapura, dan pada bulan Desember 2016 berubah lagi namanya menjadi MAN 1 Banjar, melalui keputusan Menteri Agama RI Nomor 671 tahun 2016.

b. Visi dan Misi

MAN 1 Banjar memiliki visi yakni: Terciptanya generasi muslim yang cerdas, terampil, berakhlak mulia, populis, dan Islami.

Sedangkan Misi dari MAN 1 Banjar adalah:

- 1) Meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan dan pembelajaran
- 2) Meningkatkan kinerja tenaga pendidik dan kependidikan
- 3) Meningkatkan fasilitas sarana dan prasarana madrasah

- 4) Menumbuhkan kesadaran rasa memiliki terhadap eksistensi madrasah
- 5) Menciptakan kepedulian yang berwawasan lingkungan
- 6) Meningkatkan kualitas pengamalan ilmu dan keterampilan
- 7) Memperkokoh jalinan kerjasama warga madrasah dan pemangku kepentingan untuk menjadikan madrasah lebih baik.

Adapun tujuan pendidikan MAN 1 Banjar adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan kecerdasan dan keterampilan peserta didik
- 2) Meningkatkan pelayanan dan kinerja tenaga pendidik dan kependidikan
- 3) Tersedianya fasilitas pendidikan dan pengajaran yang refresentif
- 4) Tumbuhnya kesadaran dan rasa tanggung jawab bersama dalam pengelolaan madrasah
- 5) Terciptanya lingkungan madrasah yang sehat dan bersih
- 6) Meningkatkan pemahaman, penghayatan, pengalaman dan keterampilan terhadap ilmu yang didapat
- 7) Meningkatkan kerja sama antara madrasah, masyarakat dan pemerintah dalam mewujudkan madrasah yang lebih baik.

c. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana diperlukan untuk lancarnya proses pembelajaran.

MAN 1 Banjar memiliki sarana dan prasarana yang sudah bisa dikatakan bagus.

Yakni, ruang kepala madrasah, ruang Pendidik, ruang tata usaha, dan lain sebagainya, untuk lebih jelasnya lihat tabel berikut ini.

Tabel 4.1 sarana dan prasarana MAN 1 Banjar

No	Ruangan	Jumlah
1	Ruang Kepala Madrasah	1
2	Ruang Pendidik	1
3	Ruang Kelas	9
4	Ruang Perpustakaan	1
5	Lab. Biologi	1
6	Lab. Komputer	1
7	Ruang Tata Usaha	1
8	Ruang Osis	1
9	Halaman/Lapangan/Olahraga	1
10	WC	5
11	Gudang	1

Sumber : Dokumentasi TU MAN 1 Banjar 2021

d. Keadaan Pendidik MAN 1 Banjar

Tabel 4.2 Pendidik dan Karyawan MAN 1 Banjar

No	Nama	Jabatan	Status
1	Fahrurrahman, S.Ag	Kamad	PNS
2	Nabhan, S.Pd	Pendidik	PNS
3	Hartini, S.Pd	Pendidik	PNS
4	Bihdarrasyid, S.Pd	Pendidik	PNS
5	Hikmawati, S.Pd	Pendidik	PNS
6	Siti Bulkis, S.Ag	Pendidik	PNS
7	Jauhari, S.Ag	Pendidik	PNS
8	Jubaidah, S.Pd	Pendidik	PNS
9	Drs. Turahim	Pendidik	PNS
10	M. Fahmyli Annor, S.Pd.I	Pendidik	PNS
11	Desi Normayana, S.Pd.I	Pendidik	PNS
12	Norsari, S.Pd.I	Pendidik	Non PNS
13	Jarkiah, S.Pd	Pendidik	Non PNS
14	M. Ilham Al Amin, S.Pd	Pendidik	Non PNS
15	Sity Kholifah, S.Pd	Pendidik	Non PNS
16	Siti Normalina, S.Pd	Pendidik	Non PNS
17	Nasrullah, S.Pd.I	Pendidik	Non PNS
18	Siti Rahmah, S.Pd	Pendidik	Non PNS
19	Siti Mariani, S.Pd	Pendidik	Non PNS
20	Khairunnisa, S.Pd	Pendidik	Non PNS
21	Mursinah, S.Pd	Pendidik	Non PNS
22	Nor Aida, S.Pd	Pendidik	Non PNS

23	M. Ali Fahmi, S.Ag	Kepala TU	PNS
24	Abd Baki, Am.Pd	Staff TU	PNS
25	Seri Norhayati, A.Ma	Staff TU	PNS
26	Samsul Arifin, S.Pd	Staff TU	Non PNS
27	Syahrani, S.Pd.I	Staff TU	Non PNS
28	Lailatusy Syarifah	Staff TU	Non PNS
29	Saidatun Nupus, A.Md	Pustakawan	Non PNS
30	Ahmad Yamani	Security	
31	Supriadi	Security	
32	Sarinah	Tenaga Kebersihan	

Sumber: Dokumentasi TU MAN 1 Banjar 2021

e. Keadaan Peserta didik MAN 1 Banjar

MAN 1 Banjar memiliki dua jurusan, yakni MIA dan IIS dengan jumlah murid tahun ajaran 2020/2021, laki-laki 81 orang sedangkan perempuan 92 orang. Lebih jelasnya lihat tabel berikut ini.

Tabel 4.3 Keadaan Peserta didik MAN 1 Banjar

Kelas		LK	PR	Jumlah	Jumlah Perkelas		Total
					LK	PR	
X	MIA	3	26	29	34	45	79
	IIS-1	14	10	24			
	IIS-2	17	9	26			
XI	MIA	6	15	21	20	32	52
	IIS-1	8	8	16			
	IIS-2	6	9	15			
XII	MIA	11	7	18	27	15	42
	IIS	16	8	24			
Jumlah Semua Peserta didik					81	92	173

Sumber: Dokumentasi TU MAN 1 Banjar 2021

2. MAN 3 Banjar

a. Sejarah Singkat MAN 3 Banjar

MAN 3 Banjar adalah lembaga pendidikan islam yang berada dibawah naungan Kementerian Agama Kabupaten Banjar. Letak gedung MAN 3 Banjar

berada di Km. 15. 200. RT. 023 RW.008 Gambut Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan Kode Pos 70652.

MAN 3 Banjar didirikan berdasarkan atas swadaya masyarakat Kecamatan Gambut, Maka madrasah tersebut dibangun dengan tujuan bahwasanya pada waktu itu banyak sekali lulusan Madrasah Tsanawiyah sederajat yang ingin melanjutkan sekolah sedangkan jarak ke sekolah tingkat aliyah lainnya sangatlah jauh dan sarana transportasi pada saat itu tidak memungkinkan.

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Banjar Provinsi Kalimantan Selatan berdiri sejak tahun 1958. Pada tahun 1958-1969 bernama menjadi PGAN dan pada tahun 1978 alih fungsi menjadi MAN Gambut, berdasarkan surat Direktorat Jenderal Lembaga Islam Departemen Agama RI No: E.IV/PP.00.6/KEP/17.A/1978. Setelah itu pada tahun 1996 berdasarkan surat keputusan Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Kalimantan Selatan berubah nama menjadi MAN 1 Martapura, dan pada tahun 2016 berubah lagi menjadi MAN 3 Banjar sampai dengan sekarang.

b. Visi dan Misi

Madrasah ini memiliki visi yaitu: Terwujudnya madrasah berintegritas dan berbudaya lingkungan islami.

Sedangkan misinya adalah

- 1) Melaksanakan pembelajaran terpadu antara Imtak dan Iptek bermutu
- 2) Membangun Karakter Peserta didik dengan pembiasaan Akhlak mulia

- 3) Menciptakan lingkungan belajar yang mendukung akhlak mulia dan berbudaya lingkungan Islami.

Adapun Tujuan Madrasah ini adalah sebagai berikut:

- 1) Setiap pendidik memiliki administrasi dan melaksanakan pembelajaran yang baik
- 2) Peserta didik dapat beradaptasi dengan lingkungannya dengan baik
- 3) Terciptanya pembelajaran yang terpadu antara Imtak, Iptek, serta Bermutu
- 4) Terselenggaranya pembelajaran yang berbudaya lingkungan islami dan bermutu
- 5) Terbentuknya suasana pembelajaran yang mendukung pengembangan akhlak mulia dan berdaya saing tinggi
- 6) Terciptanya lingkungan madrasah yang nyaman dan menyenangkan
- 7) Alumni dapat bersaing di lingkungan dengan baik.

c. Sarana dan Prasarana

Kondisi gedung MAN 3 Banjar saat ini masih bagus. Gedung dibangun dengan kontruksi semi permanen dengan 15 unit ruang belajar lengkap dengan sarana penunjang belajar mengajar. Untuk lebih jelasnya bisa lihat pada tabel berikut.

Tabel 4.4 sarana dan prasarana MAN 3 Banjar

No	Ruangan	Jumlah
1	Ruangan Kepala Madrasah	1
2	Ruangan Administrasi (TU)	1
3	Ruangan Wakil Kepala Madrasah	1

4	Ruangan Pendidik	1
5	Ruangan Bp	1
6	Ruangan Kelas/belajar	15
7	LAB IPA	1
8	LAB KOMPUTER	1
9	LAB MULTIMEDIA	1
10	RUANG PMR/UKS	1
11	Ruangan Osis	1
13	Ruang Pramuka	1
14	Mushalla/ Tempat Ibadah	1
15	Lapangan Futsal/Basket	1
16	Lapangan Volly	1
17	Kantin	1
18	Ruang Perpustakaan	1
19	Wc	10

Sumber: Dokumentasi TU MAN 3 Banjar

d. Keadaan Pendidik MAN 3 Banjar

Tabel 4.5 Pendidik dan Karyawan MAN 3 Banjar

No	Nama	Jabatan	Status
1	Drs. Syamsudin, MM	Kamad	PNS
2	Dra. Hj. Heldaniah	Pendidik Madya	PNS
3	Saidah, S.Pd	Pendidik Madya	PNS
4	Dra. Hj. Idawati	Pendidik Madya	PNS
5	Nurbariyah, S.Pd, M.Si	Pendidik Madya	PNS
6	Noorlaily, S.Pd	Pendidik Madya	PNS
7	Said Wajidi, S.Pd, M. Pfis	Pendidik Madya	PNS
8	Megawati, S.Pd	Pendidik Madya	PNS
9	Afwah, S.Pd	Pendidik Madya	PNS
10	Naimah, S.Pd	Pendidik Madya	PNS
11	Hj. Tumnah, S.Pd.I	Pendidik Madya	PNS
12	Ramlah, S.Ag	Pendidik Madya	PNS
13	Drs. Hermansyah	Pendidik Muda	PNS
14	Hendra Andrian, S.Pd	Pendidik Muda	PNS
15	Rusmaniah, S.Ag	Pendidik Muda	PNS
16	Hj. Hasnah, S.Pd.I	Pendidik Muda	PNS
17	Aulia Azizi Rahmah, S.Ag	Pendidik Muda	PNS
18	Saifuddin Saderi, S.Ag	Pendidik Muda	PNS
19	Nur Anisah, S.Pd.I	Pendidik Pertama	PNS
20	Sahriadi, S.Pd.I	Pendidik Pertama	PNS
21	Rini Helyani, S.Pd.I	Pendidik Pertama	PNS

22	Agustina Aulia, S.Pd	Pendidik Pertama	PNS
23	Dina Ratnasari, S.Si	Pendidik Pertama	PNS
24	Anjar Setyawan, S.Pd.I	Pendidik Pertama	PNS
25	Raihanah, S.Pd	Pendidik Pertama	PNS
26	Saliah, S.Pd.I	Pendidik Honorer	
27	Qairunnida, S.Pd	Pendidik Honorer	
28	Norliana, S.Ag	Pendidik Honorer	
29	Adjeng Kartika Sari, S.Pd	Pendidik Honorer	
30	Ahmad Robianto, S.Pd	Pendidik Honorer	
31	Aswin Nur Saputra, S.Pd, M.Sc	Pendidik Honorer	
32	Itny Kharina, S.Pd.I	Pendidik Honorer	
33	Nengsih, S.Pd.I	Pendidik Honorer	
34	Nailur Ridha, S.Pd	Pendidik Honorer	
35	Rizki Handa Firdaus, S.Pd	Pendidik Honorer	
36	M. Agus Salim, S.Pd.I, M.H	Pendidik Honorer	
37	Rusyida Ariani, S.Pd.I	Pendidik Honorer	
38	Anisa Damayanti, S.Pd	Pendidik Honorer	
39	Jamiaturassyidah, S.Si	Pendidik Honorer	
40	Ali Fariansyah, S.Ag	Kaur TU	PNS
41	Zainab, S.Ag	Pelaksana TU	PNS
42	Fifrian Irma, S.Pd	Pelaksana TU	PNS
43	Sri Ida Wahyunieka, S.Sos	Pelaksana TU	PNS
44	Naseri	Pelaksana TU	PNS
45	Ahmad Rabbani	PTT	
46	Ismail	PTT	
47	Muhammad Ramdhani, M.Ap	PTT	
48	Muhammad Akhyat	PTT	
49	Ahmad Jauhari	PTT	
50	Abdul Hafiz Fahrudin	PTT	
51	Abdul Gani	Tukang Kebun	
52	Ardiansyah	Penjaga Sekolah	

Sumber: Dokumentasi TU MAN 3 Banjar 2021

e. Keadaan Peserta didik MAN 3 Banjar

MAN 3 Banjar memiliki 3 jurusan yakni IIK, MIPA, dan IIS. Peserta didik MAN 3 Banjar berjumlah laki-laki 134 orang dan perempuan berjumlah 240 orang totalnya 374 orang. Untuk lebih jelasnya lihat tabel berikut ini.

Tabel 4.6 Keadaan Peserta Didik MAN 3 Banjar

Kelas		LK	PR	Jumlah	Jumlah Perkelas		Total
					LK	PR	
X	IIK-1	12	18	30	39	82	121
	IIK-2	15	16	31			
	MIPA	5	25	30			
	IIS	7	23	30			
XI	IIK-1	14	10	24	49	71	120
	IIK-2	12	13	25			
	MIPA-1	5	17	22			
	MIPA-2	4	18	22			
	IIS	14	13	27			
XII	IIK-1	12	15	27	46	87	133
	IIK-2	10	17	27			
	MIPA-1	4	22	26			
	MIPA-2	5	20	25			
	IIS	15	13	28			
			Jumlah Semua Peserta didik		134	240	374

Sumber: Dokumentasi TU MAN 3 Banjar 2021

3. MAN 5 Banjar

a. Sejarah Singkat MAN 5 Banjar

MAN 5 Banjar berada di jalan lapangan MTQ Simpang Pipih Rt 07 Desa Aluh-Aluh Besar Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar. Madrasah Aliyah ini didirikan pada tahun 1991 atas swadaya masyarakat, dengan nama awal Madrasah Aliyah Al-Mujahidin. Kepala Madrasah ini yang pertama adalah KH. Muhammad Yusuf.

Seiring dengan perkembangannya Madrasah Aliyah Al-Mujahidin terus berkembang dan memperluas bangunannya untuk menambah daya tampung bagi masyarakat yang mau menyekolahkan anak-anaknya. Sehingga akhirnya berdasarkan keputusan Menteri Agama RI Nomor 107 tahun 1997, Madrasah

Aliyah Al-Mujahidin yang awalnya swasta menjadi Madrasah Aliyah Negeri Aluh-Aluh dengan kepala madrasah nya Drs. H.Djuhdi Dusam, kemudian berubah lagi menjadi MAN 5 Martapura, dan pada tahun 2017 berubah menjadi MAN 5 Banjar sampai dengan sekarang.

b. Visi dan Misi

Visi dari madrasah ini adalah: Mewujudkan Peserta didik yang unggul dalam prestasi disiplin dan tanggung jawab, beriman dan bertakwa serta teladan dalam bersikap dan bertindak.

Sedangkan Misi madrasah adalah:

- 1) Meningkatkan kualitas tamatan.
- 2) Membentuk generasi yang bertakwa, mandiri, memiliki sikap gotong royong, hormat dan santun kepada orang tua, keluarga, Pendidik, dan cinta tanah air.
- 3) Membentuk generasi yang cerdas, terampil, kreatif, berdedikasi dan cinta almameter.
- 4) Meningkatkan semangat dan prestasi kerja dilandasi semangat kekeluargaan dan keteladanan.
- 5) Menciptakan keselarasan keseimbangan emosi dan intelektual dalam mewujudkan situasi kondusif terhadap tujuan madrasah.

Tujuan dari Madrasah adalah:

- 1) Mewujudkan civitas madrasah yang dapat mengamalkan ajaran Islam dengan baik dan benar

- 2) Membentuk civitas madrasah yang memiliki wawasan IPTEK dan mampu memadukannya dengan nilai-nilai Islami.
- 3) Membentuk civitas madrasah yang inovatif dan mampu bersaing di era globalisasi
- 4) Menciptakan suasana bekerja dan belajar yang kondusif dan mampu berprestasi
- 5) Memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat
- 6) Mewujudkan civitas madrasah yang mampu menjadi teladan agen perubahan masyarakat.

c. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana sangat dibutuhkan untuk menunjang proses pembelajaran menjadi lebih baik. MAN 5 Banjar memiliki sarana dan prasarana yang bisa dibilang bagus. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.7 Sarana dan Prasarana MAN 5 Banjar

No	Ruangan	Jumlah
1	Ruang Kepala Madrasah	1
2	Ruang Pendidik	1
3	Ruang Kelas	8
4	Ruang Perpustakaan	1
5	Ruang BP	1
6	Lab. Biologi	1
7	Lab. Komputer	1
8	Ruang Tata Usaha	1
9	Ruang Osis	1
10	Ruang Pramuka	1
11	Ruang UKS	1
12	Aula	1
13	Halaman/Lapangan/Olahraga	1
14	WC	6

Sumber: Dokumentasi TU MAN 5 Banjar 2021

d. Keadaan Pendidik dan Karyawan MAN 5 Banjar

Tabel 4.8 Keadaan Pendidik dan karyawan MAN 5

No	Nama	Jabatan	Status
1	Khairuddin, S.Ag	Kamad	PNS
2	Sumiati, S.Pd	Wakamad Bid. Lab	PNS
3	Husnan Lutfi, S.Pd	Wakamad Bid.Akademik	PNS
4	Harun, S.Ag	Wakamad Bid. Humas	PNS
5	Drs. Ahd. Hudawi	GT	PNS
6	Syaipul Rahman, S.Pd	GT	PNS
7	M. Riza Fakhroni, S.Si	GT	PNS
8	Muhammad, S.Ag	GT	PNS
9	Akhmad Jajuri, S.Pd.I	GT	PNS
10	M. Alfianur Huda, S.Pd.I	GT	PNS
11	Fauzi, S.Pd.I	GTT	
12	Hj. Hidayatun Nisa, S.Ag	GTT	
13	Mustaqim, S.Ag	GTT	
14	Durani, S.Pd	GTT	
15	H. Ardiannor	GTT	
16	Surya Agus Darmadi, S.Pd	GTT	
17	Halimatus Sa'diah, S.Pd	GTT	
18	Haini Alpiani, S.Pd	GTT	
19	Elvius Rinda Jaya, S.Ag	Kepala TU	PNS
20	Rahmi, S.Pd	Pelaksana Tu	PNS
21	Lusiani Huspita, S.Pd	Staff TU	PNS
22	Karmila Eka Purnama	PTT	
23	Siti Latifah	PTT	
24	Rusanti, S.Pd.I	PTT	
25	Ismail	Keamanan	

Sumber: Dokumentasi TU MAN 5 Banjar 2021

e. Keadaan Peserta didik MAN 5 Banjar

MAN 5 Banjar memiliki dua jurusan yakni, IPA dan Agama. MAN 5 Banjar memiliki peserta didik laki-laki sebanyak 101 orang dan perempuan sebanyak 114 orang dengan total jumlah peserta didik sebanyak 215 orang. Untuk lebih jelasnya lihatlah tabel berikut ini.

Tabel 4.9 Keadaan Peserta didik MAN 5 Banjar

Kelas		LK	PR	Jumlah	Jumlah Perkelas		Total
					LK	PR	
X	IPA 1	14	16	30	43	41	84
	IPA 2	14	15	29			
	Agama	15	10	25			
XI	IPA 1	9	20	29	35	44	79
	IPA 2	5	21	26			
	Agama	21	3	24			
XII	IPA 1	12	14	26	23	29	52
	IPA 2	11	15	26			
Jumlah Semua Peserta didik					101	114	215

Sumber: Dokumentasi TU MAN 5 Banjar 2021

B. Paparan Data Penelitian

1. Vision Kepemimpinan Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Negeri di Kabupaten Banjar

a. Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjar

Vision merupakan hal penting yang bisa menarik perhatian, agar dapat melihat apa yang ingin oleh lembaga pendidikan baik untuk jangka pendek ataupun jangka panjang. *Vision* memiliki fungsi penting dalam memperjelas arah dan tujuan. *Vision* juga mendeskripsikan perjalanan lembaga pendidikan, hal tersebut bisa memberikan semangat kepada para pendidik dan staff agar berkomitmen dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan tugas pokok masing-masing.

Untuk memperoleh tentang *vision* kepala sekolah, maka penulis melakukan wawancara terhadap kepala sekolah, wakil kepala sekolah, pendidik dan staff TU agar dapat mengetahui apakah *vision* kepala sekolah tersebut

menarik minat mereka agar bekerja semaksimal mungkin. Kepala sekolah mengatakan:

*“Visinya adalah yang pertama lili iqla kalimah fiddin maal ikhlas wa shidqin wal yakin, artinya madrasah ini dibawa untuk mencari keridhaan Allah, membantu agama Allah, dasarnya adalah ikhlas, kejujuran, akuntabel, transparan, dan yakin bahwa sesuatu yang berada di jalan kebenaran akan menghasilkan sesuatu yang baik, itu visi saya sebagai seorang kepala sekolah. Lain hal nya dengan visi madrasah. Seyogyanya visi pribadi kepala sekolah dan visi sekolah harus berkesinambungan. Visi itu kan dibangun oleh warga madrasah jadi harus seirama. Apalagi disinikan visinya menciptakan generasi muda yang beriman, terampil, inovasi, dan berwawasan global. Lalukan visi madrasah itu harus sesuai dengan visi kementerian Agama baik di kabupaten, provinsi, maupun nasional, lalu visinya harus nyambung dengan tujuan pendidikan Nasional dan harus nyambung dengan tujuan UUD 1945 yaitu menghidupkan dan mencerdaskan kehidupan berbangsa dan bernegara. Poin utamanya ada pada kepemimpinan kepala sekolah, makanya dalam salah satu kompetensi kepala madrasah ada yang namanya kompetensi kepribadian, di kepribadian itu ada sikap jujur yang merupakan salah satu sikap kepemimpinan spiritual”.*¹

Beliau mengemukakan bahwa dasar dalam pembentukan vision itu adalah:

*“Dalam pembuatan visi dasarnya adalah keimanan”*²

Berdasarkan jawaban kepala sekolah, terlihat jelas bahwa beliau memiliki vision yang bagus. Beliau ingin membawa sekolah bisa membantu agama Allah dengan sikap yang ikhlas, jujur, akuntabel, transparan, dan nantinya diharapkan bisa menghasilkan sesuatu yang baik.

¹ Wawancara dengan Fahrurrahman, Kepala Sekolah MAN 1 Banjar pada tanggal 17 Maret 2021

² Wawancara dengan Fahrurrahman, Kepala Sekolah MAN 1 Banjar pada tanggal 17 Maret 2021

Dukungan dari semua pihak sekolah sangat penting untuk keberlangsungan *vision*. Untuk itu penulis juga melakukan wawancara dengan wakil kepala sekolah, pendidik, dan staff tu tentang *vision* kepala sekolah tersebut.

Wakil kepala sekolah mengatakan:

*“vision yang disampaikan oleh kepala sekolah sangat bagus, tujuannya kan agar kita bisa menghasilkan sesuatu/lulusan yang bagus dan bisa berguna bagi masyarakat, begitu juga dengan pembentukan iptek yang sudah sesuai dengan aturan yang ada dan berintegrasi semua.”*³

Pendidik juga mengatakan:

*“Sangat bagus ya, madrasah ini kan identik dengan agama Islam nya, oleh karena itu kita harapkan lulusan kita bisa bermanfaat bagi orang banyak.”*⁴

Demikian pula dari Staff tu, dia mengatakan”

*“Bagus, dalam sebuah lembaga kan penting sekali adanya sifat ikhlas, kejujuran, dan transparan agar lembaga menjadi lebih baik sehingga akan menghasilkan yang baik pula”*⁵

Penulis juga bertanya apakah *vision* tersebut terumuskan secara jelas dan menarik bagi mereka. Karena *vision* yang jelas dan menarik dapat memudahkan mereka dalam membantu kepala sekolah dalam mencapai *vision* tersebut.

Wakil kepala sekolah mengatakan:

*“Visi itu menarik dengan kita mengemasnya membuat jadi menarik, jadi visi itu kita perbaiki di setiap proses yang ada sesuai dengan keadaan yang dilalui”*⁶

³ Wawancara dengan Turrahim Wakil kepala sekolah MAN 1 Banjar 20 Maret 2021

⁴ Wawancara dengan Jarkiah, Pendidik MAN 1 Banjar 22 Maret 2021

⁵ Wawancara dengan Seri Norhayati, Staff Tu MAN 1 Banjar 22 Maret 2021

⁶ Wawancara dengan Turrahim Wakil kepala sekolah MAN 1 Banjar 20 Maret 2021

Pendidik mengatakan:

*“Bagus, untuk kemajuan sekolah kita, sehingga apabila bisa terlaksana dengan baik diharapkan mutu sekolah akan menjadi lebih baik lagi”*⁷

Staff tu juga mengatakan:

*“Ya menarik sekali untuk diwujudkan, agar sekolah menjadi lebih baik lagi dikarenakan adanya sifat ikhlas dalam bekerja, jujur dan adanya keterbukaan.”*⁸

Vision yang menarik juga perlu cita-cita yang tinggi, oleh karena itu penulis menggali lebih dalam terkait vision kepala sekolah.

Kepala sekolah mengatakan:

“lulusan sekolah nantinya kami berharap ada beberapa diantara mereka menjadi orang yang pandai dalam menyampaikan agama, tidak hanya ditingkat kabupaten, tapi kalau bisa ditingkat nasional juga”

Wakil kepala sekolah juga mengatakan:

“kami bercita-cita lulusan kami nanti tidak hanya berprestasi di tingkat daerah tapi juga bisa mencapai tahap nasional”

Pada dasarnya vision yang menarik bisa menumbuhkan semangat kerja para bawahan. Oleh karena itu, penulis ingin menggali lebih dalam bagaimana komitmen mereka dalam vision tersebut.

Wakil kepala sekolah juga mengatakan:

*“Otomatis kan kami ingin bagaimana itu berjalan, artinya sesuai dengan landasan yang ada, kita harus berpegang pada aturan pada visi itu tadi, mengikuti arahan dari kepala sekolah”*⁹

Pendidik mengatakan:

⁷ Wawancara dengan Desi Normayana, Pendidik MAN 1 Banjar 20 Maret 2021

⁸ Wawancara dengan Seri Norhayati, Staff Tu MAN 1 Banjar 22 Maret 2021

⁹ Wawancara dengan Turrahim Wakil kepala sekolah MAN 1 Banjar 20 Maret 2021

“Harus dijalankan sesuai dengan prosedur dan kami sebagai pendidik akan membantu sesuai dengan tupoksi kami masing-masing agar vision bisa terlaksana dan berjalan dengan lancar”¹⁰

Staff tu juga mengatakan:

“Komitmen saya, ya saya bersedia bekerja secara maksimal untuk membantu tercapainya vision kepala sekolah, kalau vision tersebut berjalan dengan sebagaimana yang telah direncanakan akan membuat sekolah menjadi lebih baik lagi kan”¹¹

Dukungan dari semua stakeholders sekolah, sangat penting dalam pelaksanaan vision. Karena apabila ada salah satu pihak yang tidak mendukung, maka vision akan sulit untuk terwujud.

Penulis melakukan wawancara dengan lebih intens dengan kepala sekolah, terkait dengan perumusan visi kepemimpinan tersebut, beliau mengemukakan:

“Ya, melibatkan banyak pihak, pertama kepala sekolah, kedua tenaga pendidik, ketiga tenaga kependidikan, keempat, komite madrasah karena masyarakat penting dalam memberi masukan, kelima siswa, keenam pejabat dari kementerian baik itu pengawas, ketujuh, aparat desa, kedelapan, melihat regulasi yang ada. Dalam standar keunggulan, kami ingin lulusan kami hafal Al-Qur'an. Dulu sebelum pandemi kami mensyaratkan untuk pengambilan ijazah harus hafal 30 juz dan wirid, nah kami berencana tidak hanya 30 juz, tapi lebih dari itu untuk syarat pengambilan ijazah..¹²

Terkait hal tersebut, penulis juga melakukan wawancara dengan wakil kepala sekolah, pendidik, dan staff tentang penetapan standar keunggulan sekolah apakah sudah mencerminkan cita-cita yang tinggi.

¹⁰ Wawancara dengan Nur Sari, Pendidik MAN 1 Banjar 20 Maret 2021

¹¹ Wawancara dengan Seri Norhayati, Staff Tu MAN 1 Banjar 22 Maret 2021

¹² Wawancara dengan Fahrurrahman, Kepala Sekolah MAN 1 Banjar pada tanggal 17 2021 Maret

Wakil kepala sekolah mengatakan:

“Semua pihak ikut terlibat, komite juga selalu hadir saat penetapan standar keunggulan sekolah, dikarenakan standar keunggulan juga perlu pendapat dari semua stakeholders sekolah apakah menarik untuk dilaksanakan atau tidak”¹³

Pendidik mengatakan:

“Tiap bulan rapat, membahas langkah selanjutnya, apakah vision yang direncanakan sudah berjalan baik atau ada beberapa hal yang perlu diperbaiki, nah ketika rapat semua stakeholders sekolah diwajibkan untuk berhadir. Sementara ini yang dibahas kepala sekolah mengenai standar/syarat dalam pengambilan ijazah bagi murid yang sudah lulus yaitu lebih dari 30 juz¹⁴

Staff tu juga mengatakan:

“ada rapat, untuk membahas tentang penetapan standar keunggulan sekolah dan juga membahas tentang visi sekolah apakah sudah berjalan dengan lancar”¹⁵

Dari hasil wawancara tersebut didapatkan bahwa, untuk menetapkan standar keunggulan sekolah, kepala sekolah dan wakil kepala sekolah, serta para guru melaksanakan rapat untuk membahas langkah selanjutnya yang berhubungan dengan vision kepala sekolah.

Visi tersebut juga bisa menumbuhkan semangat kerja dan semangat berprestasi, hal ini disampaikan oleh kepala sekolah yakni:

“Jelas, sebab visi arah, arah kemana sesuatu yang akan kita tuju pandangan kedepan, untuk melaksanakan visi diperlukan misi, kemudian misi dalam pelaksanaan nya harus ada strategi, makanya dalam madrasah itu ada renstra, yakni rencana strategi, dalam renstra itu juga ada mana skala prioritas, ada analisis swot. Kalau ngga ada renstra pendidik itu kurang semangat dalam melaksanakan tugas”

¹³ Wawancara dengan Nabhan, Wakil kepala Sekolah MAN 1 Banjar 22 Maret 2021

¹⁴ Wawancara dengan Desi Normayana, Pendidik MAN 1 Banjar 20 Maret 2021

¹⁵ Wawancara dengan Seri Norhayati, Staff Tu MAN 1 Banjar 22 Maret 2021

Kepala sekolah juga mengungkapkan langkah-langkah dalam mewujudkan visi berprestasi yakni:

“Diperlukan POAC agar visi itu berjalan dengan lancar dan bisa terwujud sesuai dengan yang diharapkan”

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah memiliki vision kepemimpinan yang sudah bisa dikatakan bagus, hal ini dapat dilihat dari vision yang sudah beliau Sampaikan serta rencana-rencana yang beliau susun dalam pencapaian vision tersebut. beliau juga selalu melibatkan wakil kepala sekolah, pendidik, staff serta pihak stakeholders lain agar sekolah bisa menjadi lebih efektif.

b. Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjar

Vision yang baik dapat menimbulkan dan membangkitkan semangat kerja para bawahan, serta mewujudkan prestasi pendidikan apalagi di tengah kemandirian berpikir dan bertindak. *Vision* merupakan gagasan yang dituangkan dalam bentuk aspirasi berdasarkan analisis kondisi sekolah untuk mencapai tujuan bersama.

Untuk dapat mengetahui *vision* kepala sekolah, penulis melakukan wawancara dengan beliau, yaitu:

“Apa yang menjadi visi misi madrasah menjadi pokok pikiran saya untuk bertindak, kemudian dari visi itulah saya berpegang dan mengatur kegiatan-kegiatan selanjutnya, dari visi kan turun ke misi. Apa yang menjadi visi misi madrasah itu yang harus saya laksanakan, nanti saya bentuk menjadi tujuan , tetapi ada dari sekian banyak itu kami simpulkan apa yang harus saya buat berdasarkan dari kejadian-kejadian yang lalu, apa yang menjadi kekuatannya dan apa yang menjadi kelemahannya. Yang kekuatan saya usahakan untuk dipertahankan kalau perlu ditingkatkan, tapi yang kelemahan itu apakah nanti bisa jadi kekuatan atau menutupi. Untuk itu saya menggambarkan berarti madrasah ini dipinggir jalan, menjadi sentral, otomatis maka sarana itu yang pertama

saya ingin kembangkan, yaitu bentuk desain dari madrasah ini, agar lebih menarik lagi, ingin memperbaiki taman-taman , lalu bentuk dari madrasah ini, coba waktu anda masuk ke madrasah ini kan mana mukanya?sulit kan . nah ini yang masih saya pikirkan bagaimana memberi bentuk muka madrasah , nah itu satu yang menjadi tugas kami, tugas yang sudah rancang bersama kawan-kawan dalam bentuk sarpras tadi agar madrasah ini lebih menarik lagi desainnya dan bisa menambah minat orang banyak.”

“Yang kedua hal yang ingin saya kembangkan adalah apa sih keunggulan dari madrasah ini, ternyata keunggulannya dalam bentuk sains belum ada, kan masih kalah dengan sekolah lain dalam olimpiade dan lain-lain karena kita berhadapan dengan madrasah-madrasah unggulan kaya di MAN ICI, itu kan mereka sudah menjadi unggulan karena bibit mereka memang sudah bagus, inputnya sudah bagus karena memang anak-anak yang mereka rekrut itu memang potensial, belajar sendiri kuat sendiri. Nah akhirnya apalagi yang bisa saya lakukan, kan harus ada yang kita prioritaskan, jadi saya lihat kan disini ada beberapa jurusan ada IPA, IPS, Bahasa, dan Keagamaan. Nah keagamaan ini yang menarik, nah inilah yang mau kami angkat kepermukaan, yang ini langkah besar yang mungkin kami lakukan, ternyata kami baru menyusun-nyusun draft, tapi ternyata kondisi mengharuskan untuk tidak bertatap muka sedangkan pelaksanaan yang kami rancang itu melakukan tatap muka, contoh biasanya anak-anak setiap hari di lingkungan sekolah menggunakan bahasa arab dan bahasa inggris, itu kalau sudah tatap muka jalan akan kami laksanakan pembiasaannya mungkin ada satu hari semua anak dibiasakan menggunakan bahasa asing, jadi dengan menguasai bahasa ini , pertama anak-anak akan santun, ketrampilan nya terbentuk, coba kalau kita lihat di kampung bahasa anak-anak cenderung ke arah ya bisa dibilang ngga bagus. Program bahasa ini yang kami tekankan, sehingga manakala mereka lulus juga nantinya menguasai bahasa-bahasa asing. Kemudian kami juga ingin membentuk lulusan yang santun, berakhlak, karena inikan madrasah sehingga disesuaikan dengan Islam yakni rahmatan lil alamin. Nah dua itu yang kami ingin kembangkan dulu untuk saat ini yang kita coba”.¹⁶

Dari uraian di atas, ada dua poin penting yang ingin dikembangkan oleh kepala sekolah Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjar, yakni perbaikan lingkungan fisik madrasah dan pembiasaan penggunaan bahasa Arab dan bahasa Inggris di lingkungan sekolah.

¹⁶ Wawancara dengan Syamsudin, Kepala Sekolah MAN 3 Banjar pada tanggal 01 Maret 2021

Beliau mengemukakan bahwa dasar dalam pembentukan vision itu adalah:

“Kitakan melihat kondisi dan situasi di madrasah, sehingga nanti timbul pemikiran-pemikiran yang bisa memajukan madrasah”¹⁷

Dalam merumuskan visi tersebut kepala sekolah mengatakan:

“Ya melibatkan banyak pihak, seperti komite , guru, pihak TU dan lain sebagainya”¹⁸

Penulis juga bertanya apakah Visi tersebut bisa menjadi penumbuh semangat kerja dan semangat berprestasi, beliau mengatakan:

“Ya, bisa saja karena kan kalau visi kita menarik para bawahan akan bekerja keras untuk mewujudkannya”¹⁹

Beliau mengemukakan dalam melaksanakan visi yang berprestasi, yakni:

“Dengan rencana yang matang dan melibatkan banyak pihak dalam pelaksanaannya”²⁰

Penulis juga melakukan wawancara dengan wakil kepala sekolah, pendidik, serta staff terkait dengan vision yang dimiliki oleh kepala sekolah.

Wakil kepala sekolah mengatakan:

“Sebenarnya kan visi kepala madrasah itu visi sekolah jadi kan sebelum itu menjadi visi madrasah kepala sekolah dan segenap wakil beliau merembukan dulu visi itu, setelah dapat hasil dibawa ke forum dewan guru untuk didiskusikan lalu diambil keputusan bersama, nah jadi

¹⁷ Wawancara dengan Syamsudin, Kepala Sekolah MAN 3 Banjar pada tanggal 01 Maret 2021

¹⁸ Wawancara dengan Syamsudin, Kepala Sekolah MAN 3 Banjar pada tanggal 01 Maret 2021

¹⁹ Wawancara dengan Syamsudin, Kepala Sekolah MAN 3 Banjar pada tanggal 01 Maret 2021

²⁰ Wawancara dengan Syamsudin, Kepala Sekolah MAN 3 Banjar pada tanggal 01 Maret 2021

*apapun kebijakan kepala madrasah itu sebenarnya kebijakan sekolah jadi pasti didukung semua”.*²¹

Wakil kepala sekolah lain juga mengatakan:

*“Visi Beliaukan membenahi, melengkapi sesuatu yang dulunya belum berfungsi dengan baik, cuman untuk sementara kan terkendala pandemi, kalau untuk progres nya bagus beliau, istilahnya dari yang sebelum-sebelumnya. Kalau yang dulu kan orientasi ke fisik itu kurang, kalau sekarang banyak ke lingkungan fisik yang ingin beliau perbaiki”.*²²

Pendidik mengatakan:

*“Bagus aja menurut saya, fisik sekolah kan merupakan salah satu penunjang dalam keberhasilan pembelajaran, kalau fisik sekolah bagus anak-anak insya Allah akan semakin semangat dalam mengikuti proses pembelajar, dengan vision kepala sekolah tersebut juga saya berharap supaya anak-anak cepat menguasai/berbicara dalam bahasa Inggris dan bahasa Arab”*²³

Staff tu mengatakan:

*“Vision beliau bagus tapi kan masa pandemi ini belum bisa terlaksana dengan baik tapi semoga nanti setelah pandemi ini selesai bisa berjalan, kalau vision berjalan dengan baik kan dampaknya akan sangat positif baik untuk kemajuan sekolah dan kualitas peserta didik”*²⁴

Penulis juga bertanya apakah vision tersebut terumuskan secara jelas dan menarik bagi mereka.

Wakil kepala sekolah mengatakan:

“Itu sesuatu yang sangat bagus, pertama bahasa arab kan identik dengan kita orang islam, yang kedua bahasa Inggris kan bahasa

²¹ Wawancara dengan Hendra Andrian, Wakil kepala sekolah bidang Kesiswaan MAN 3 Banjar pada tanggal 03 Maret 2021

²² Wawancara dengan Said Wajidi, Wakil kepala sekolah bidang Kurikulum MAN 3 Banjar pada tanggal 03 Maret 2021

²³ Wawancara dengan Rini Helyani, Pendidik MAN 3 Banjar pada tanggal 06 Maret 2021

²⁴ Wawancara dengan Dina Hafizah, Staff Tu MAN 3 Banjar pada tanggal 06 Maret 2021

internasional. Nah jadi perpaduan agama dan pengetahuan yang seimbang sangat bagus”²⁵

Pendidik mengatakan:

“Menarik sekali, bahasa Inggris kan bahasa internasional kita saat ini dan bahasa Arab merupakan bahasa yang sangat penting untuk dikuasai oleh umat muslim, saya berharap semoga nanti dibuka lagi jurusan bahasa”²⁶

Staff tu lain juga mengatakan:

“Menarik sekali untuk diwujudkan, sehingga apabila vision tersebut bisa terlaksana dengan baik lulusan kita sudah bisa menguasai/minimal bisa berbicara dalam bahasa aran dan inggris”²⁷

Vision yang menarik juga perlu cita-cita yang tinggi, oleh karena itu penulis menggali lebih dalam terkait vision kepala sekolah.

Kepala sekolah mengatakan:

“sekarang ini kan MAN ICI yang bisa dibilang terkenal, nah dengan pembiasaan bahasa yang dilakukan peserta didik, kalau vision bisa terlaksana dengan baik, saya yakin mereka nantinya akan bisa bersaing dengan sekolah-sekolah unggulan tidak hanya tingkat regional tapi juga bisa bersaing ditingkat nasional”

Wakil kepala sekolah juga mengatakan:

“vision kepala sekolah sangat visioner, beliau ingin membuat madrasah kita tidak hanya sejajar dengan MAN ICI, tapi kalau bisa melebihinya.”

²⁵ Wawancara dengan Hendra Andrian, Wakil kepala sekolah bidang Kesiswaan MAN 3 Banjar pada tanggal 03 Maret 2021

²⁶ Wawancara dengan Heldaniah, Pendidik MAN 3 Banjar pada tanggal 06 Maret 2021

²⁷ Wawancara dengan Dina Hafizah, Staff Tu MAN 3 Banjar pada tanggal 06 Maret 2021

Dari paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa semua stakeholders sekolah banyak yang mengatakan bahwa vision kepala sekolah terumuskan secara jelas dan menarik untuk dilaksanakan, untuk itu penulis menggali lebih dalam bagaimana komitmen mereka dalam vision tersebut.

Komitmen merupakan sikap atau perilaku yang berkaitan dengan keinginan kuat seseorang untuk mempertahankan keanggotaannya dalam suatu organisasi, serta mendukung dan melaksanakan tujuan organisasi secara penuh suka rela.²⁸

Wakil kepala sekolah mengatakan:

“Komitmen nya dengan membantu dan mendukung agar visi tersebut terealisasi dengan baik”²⁹

Wakil kepala sekolah lain juga mengatakan:

“Mendukung banget, sekarang ini kami wakamad diminta untuk ada program masing-masing, jadi tidak hanya kepek aja lagi, agar semua bisa bergerak sama-sama”³⁰

Pendidik mengatakan:

“Sedapatnya kita, selama itu untuk kebaikan bersama, kedepannya pasti kita dukung, kalau ada yang belum sesuai nanti kita bisa perbaiki sedikit demi sedikit”³¹

²⁸ Stephen P. Robbins & Timothy A. Judge, *Perilaku Organisasi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2008). h. 82. Terjemahan: Diana Angelica, Ria Cahyani & Abdul Rosyid,

²⁹ Wawancara dengan Hendra Andrian, Wakil kepala sekolah bidang Kesiswaan MAN 3 Banjar pada tanggal 03 Maret 2021

³⁰ Wawancara dengan Said Wajidi, Wakil kepala sekolah bidang Kurikulum MAN 3 Banjar pada tanggal 03 Maret 2021

³¹ Wawancara dengan Aulia Azizi Rahmah, Pendidik MAN 3 Banjar pada tanggal 03 Maret 2021

Staff tu lain juga mengatakan:

“Masalah bahasa ini kan ngga bisa kalau guru bahasa arab dan inggris saja, harus ada yang menghendel, mungkin nanti ada dibuat english dan arab club agar para siswa bisa terbiasa”³²

Penulis juga bertanya tentang penetapan standar-standar keunggulan sekolah.

Kepala sekolah mengatakan:

“setiap tahun kita harus selalu ada peningkatan, kemarin kami menjuarai lomba menulis ditingkat kabupaten, harapannya nanti ada lagi siswa kami yang beprestasi ditingkat provinsi, untuk itu standar keunggulan selalu kita tingkatkan dan dibahas bersama semua stakeholders”

Wakil kepala sekolah mengatakan:

“Selalu melibatkan banyak pihak, biasanya melibatkan komite dan koordinator juga, sehingga semua stakeholders dapat memberikan masukan atau perbaikan terhadap standar-standar keunggulan yang telah disepakati”³³

Wakil kepala sekolah lain juga mengatakan:

““terkait standar keunggulan sekolah, biasanya didiskusikan ketika rapat, kemarin kami membahas tentang prestasi siswa kami ditingkat kabupaten, nah setelah itu kepala sekolah berpesan untuk selalu meningkatkan standar keunggulan/kualitas kita agar menjadi lebih baik lagi. Semua stakeholders sekolah selalu dilibatkan, dalam penetapan standar keunggulan sekolah juga mengikuti aturan-aturan dari pemerintah”³⁴

³² Wawancara dengan Dina Hafizah, Staff Tu MAN 3 Banjar pada tanggal 06 Maret 2021

³³ Wawancara dengan Rusmaniah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas MAN 3 Banjar pada tanggal 01 Maret 2021

³⁴ Wawancara dengan Said Wajidi, Wakil kepala sekolah bidang Kurikulum MAN 3 Banjar pada tanggal 03 Maret 2021

Pendidik mengatakan:

“Stakeholders sekolah dilibatkan, tapi pertama beliau bermusyawarah dengan wakamad, lalu nanti beliau sampaikan dengan guru guru terkait hal tersebut”³⁵

Staff tu mengatakan:

“Melibatkan banyak pihak, agar semua pihak mengetahui terhadap standar-standar keunggulan dari sekolah, dan memang biasanya ada sedikit perbaikan dari semua stakeholders sekolah”³⁶

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, terkait vision yang dimiliki oleh kepala sekolah, dapat dikemukakan bahwa vision yang dimiliki oleh kepala sekolah Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjar sangat bagus. Beliau ingin memperbaiki lingkungan sekolah agar menjadi lebih menarik dan juga memiliki keinginan agar para peserta didiknya menguasai bahasa asing yakni bahasa Arab dan bahasa Inggris. Wakil kepala sekolah dan pihak lain juga sangat mendukung hal tersebut, hal ini dapat dilihat bahwa mereka siap bekerja keras untuk membantu vision tersebut berhasil dilaksanakan, karena apabila vision tersebut berhasil diwujudkan, maka sekolah akan menjadi lebih baik lagi.

c. Madrasah Aliyah Negeri 5 Banjar

Vision merupakan hal penting dalam menumbuhkan kinerja, membangkitkan semangat, dan mewujudkan prestasi pendidikan apalagi di tengah kemandirian berpikir dan bertindak. Visi adalah ide yang dituangkan dalam bentuk aspirasi berdasarkan analisis kondisi sekolah untuk mencapai tujuan bersama.

³⁵ Wawancara dengan Aulia Azizi Rahmah, Pendidik MAN 3 Banjar pada tanggal 03 Maret 2021

³⁶ Wawancara dengan Muhammad Akhyat, Staff Tu MAN 3 Banjar pada tanggal 01 Maret 2021

Untuk dapat mengetahui vision kepala sekolah, penulis melakukan wawancara dengan beliau, yaitu:

“Yang pertama kalau kami orang aluh-aluh asli disini, handak memajukan pendidikan tuh dimulai dari fisik sekolah kalau lingkungannya sudah mendukung, hanyar ke guru, kalau guru sudah bisa didisiplinkan, otomatisakan anak-anak disiplin juga”³⁷

Beliau mengemukakan bahwa dasar dalam pembentukan vision itu adalah:

“Agar pendidikan kita lebih maju dengan melakukan perbaikan kualitas guru dan kedisiplin guru”³⁸

Dalam merumuskan visi tersebut kepala sekolah mengatakan:

“Biasanya melibatkan wakamad dan guru-guru yang berstatus negeri, kalau untuk guru yang swasta mengikuti aja mereka”³⁹

Penulis juga bertanya apakah Visi tersebut bisa menjadi penumbuh semangat kerja dan semangat berprestasi, beliau mengatakan:

“insyaAllah bisa”⁴⁰

Beliau mengemukakan dalam melaksanakan visi yang berprestasi, yakni:

“Ada pemandiran awal dengan yang lain, kalau semuanya mendukung bisa berjalan”⁴¹

³⁷ Wawancara dengan Kharuddin, Kepala Sekolah MAN 5 Banjar pada tanggal 09 Maret 2021

³⁸ Wawancara dengan Kharuddin, Kepala Sekolah MAN 5 Banjar pada tanggal 09 Maret 2021

³⁹ Wawancara dengan Kharuddin, Kepala Sekolah MAN 5 Banjar pada tanggal 09 Maret 2021

⁴⁰ Wawancara dengan Kharuddin, Kepala Sekolah MAN 5 Banjar pada tanggal 09 Maret 2021

⁴¹ Wawancara dengan Kharuddin, Kepala Sekolah MAN 5 Banjar pada tanggal 09 Maret 2021

Penulis juga melakukan wawancara dengan wakil kepala sekolah, pendidik, serta staff terkait dengan vision yang dimiliki oleh kepala sekolah.

Wakil kepala sekolah lain juga mengatakan:

“Menurut ulun bagus aja sesuai dengan harapan kita yaitu untuk memperbaiki lingkungan fisik sekolah dan meningkatkan kualitas guru”⁴²

Pendidik mengatakan:

“Bagus aja, karena Beliau ingin membaguskan lingkungan fisik kita dan ingin meningkatkan mutu guru sehingga nantinya saya berharap kualitas/mutu sekolah juga akan lebih baik lagi”⁴³

Pendidik lain juga mengatakan:

“Alhamdulillah bagus, sesuai dengan keinginan, dua hal vision kepala sekolah tersebut merupakan hal penting, dalam mengembangkan kualitas sekolah dan dapat meningkatkan kualitas lulusan”⁴⁴

Staff tu juga mengatakan:

“Bagus aja, ketika awal-awal beliau diangkat menjadi kepala sekolah beliau bilang dalam rapat untuk meningkatkan/memperbaiki fisik sekolah dan kualitas guru sehingga nantinya mutu lulusan akan menjadi lebih baik lagi”⁴⁵

Penulis juga bertanya apakah vision tersebut terumuskan secara jelas dan menarik bagi mereka. Vision yang menarik akan mempengaruhi kinerja para bawahan agar mereka bisa maksimal dalam bekerja.

⁴² Wawancara dengan Sumiati, Wakil kepala sekolah MAN 5 Banjar pada tanggal 09 Maret 2021

⁴³ Wawancara dengan Durani, Pendidik MAN 5 Banjar Banjar pada tanggal 11 Maret 2021

⁴⁴ Wawancara dengan Haini Alpiani, Pendidik MAN 5 Banjar Banjar pada tanggal 11 Maret 2021

⁴⁵ Wawancara dengan Rusanti, Staff tu MAN 5 Banjar pada tanggal 09 Maret 2021

Wakil kepala sekolah mengatakan:

“Ya terumuskan jelas dan sangat menarik untuk kita wujudkan, karena vision itu mengajak sekolah kita kearah yang lebih baik”⁴⁶

Pendidik juga mengatakan:

“Jelas dan menarik, karena fisik sekolah dan kualitas guru sangat penting untuk meningkatkan mutu sekolah”⁴⁷

Staff tu juga mengatakan:

“Rencana Beliau menarik untuk kita wujudkan, karena penting sekolah untuk kemajuan sekolah kita”⁴⁸

Vision yang menarik juga perlu cita-cita yang tinggi, oleh karena itu penulis menggali lebih dalam terkait vision kepala sekolah.

Kepala sekolah mengatakan:

”saya memiliki harapan nantinya MAN ini bisa bersaing dengan sekolah maju yang ada di kota, meskipun sekolah ini berada di lingkungan pedesaan saya yakin kompetensi siswa kami tidak kalah dengan siswa sekolah lain.”

Wakil kepala sekolah juga mengatakan:

“kami semua berharap sekolah ini bisa menjadi sekolah unggulan, makanya kepala sekolah ingin memperbaiki sekolah ini dengan perbaikan lingkungan fisik dan kualitas guru”

Banyak pihak yang mengatakan bahwa vision kepala sekolah terumuskan secara jelas dan menarik untuk dilaksanakan, untuk itu penulis menggali lebih dalam bagaimana komitmen mereka dalam vision tersebut.

⁴⁶ Wawancara dengan Sumiati, Wakil kepala sekolah MAN 5 Banjar pada tanggal 09 Maret 2021

⁴⁷ Wawancara dengan Haini Alpiani, Pendidik MAN 5 Banjar Banjar pada tanggal 11 Maret 2021

⁴⁸ Wawancara dengan Rusanti, Staff tu MAN 5 Banjar pada tanggal 09 Maret 2021

Wakil kepala sekolah mengatakan:

“Komitmen nya ya mendukung dan membantu kepala sekolah semaksimal mungkin, agar vision tersebut berjalan dengan lancar”⁴⁹

Pendidik mengatakan:

“Ya kita mendukung sepenuhnya apa yang di programkan kepala sekolah karena apapun yang diprogramkan tanpa dukungan semua guru kan tidak akan berhasil”⁵⁰

Staff tu juga mengatakan:

“Saya berkomitmen untuk membantu dan mendukung vision kepala sekolah supaya bisa terlaksana dengan baik”⁵¹

Penulis juga bertanya tentang penetapan standar-standar keunggulan sekolah.

Kepala sekolah mengatakan:

“standar keunggulan sekolah kita lihat dari prestasi yang dihasilkan siswa. Prestasi tidak kami lihat dari hasil di kelas saja, tapi dari lomba-lomba tingkat kabupaten dan nasional. Kami berharap siswa kami ada yang memiliki prestasi ditingkat nasional, baik itu dibidang teknologi, sains, dan lain sebagainya”

Wakil kepala sekolah mengatakan:

“setiap penetapan standar keunggulan dibahas, hal yang sering disampaikan kepala sekolah adalah prestasi siswa ditingkat kabupaten dan nasional. Apalagi kan sekarang ada lomba-lomba tingkat kabupaten dan nasional agar bisa mengharumkan nama sekolah dan sekolah ini menjadi lebih dikenal orang banyak.”⁵²

⁴⁹ Wawancara dengan Sumiati, Wakil kepala sekolah MAN 5 Banjar pada tanggal 09 Maret 2021

⁵⁰ Wawancara dengan Durani, Pendidik MAN 5 Banjar Banjar pada tanggal 11 Maret 2021

⁵¹ Wawancara dengan Rusanti, Staff tu MAN 5 Banjar pada tanggal 09 Maret 2021

⁵² Wawancara dengan Husnan Lutfi, Wakil kepala sekolah MAN 5 Banjar pada tanggal 09 Maret 2021

Pendidik mengatakan:

“Kebiasaan dalam menetapkan itu ada musyawarahnya, dan selalu melibatkan semua stakeholders sekolah”⁵³

Staff tu mengatakan:

“ada rapat dalam membahas standar keunggulan sekolah dan selalu melibatkan banyak pihak”⁵⁴

Berdasarkan hasil wawancara tersebut ada dua hal penting yang ingin diwujudkan oleh kepala sekolah, yakni perbaikan lingkungan fisik sekolah dan meningkatkan kualitas guru. Wakil kepala sekolah dan pihak stakeholders juga tertarik dan mendukung *vision* tersebut, karena apabila *vision* tersebut bisa berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan, maka kualitas sekolah akan menjadi lebih baik lagi.

2. Altruistic Love dalam Kepemimpinan Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Negeri di Kabupaten Banjar

a. Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjar

Altruistic love didefinisikan sebagai pemimpin yang memiliki perasaan yang utuh, harmonis, kesejahteraan, kepedulian dan apresiasi untuk diri dan sesamanya. Berdasarkan definisi tersebut maka di dalamnya mengandung nilai sabar, ramah, tidak iri hati, rendah hati, pengendalian diri, dipercaya, setia dan kejujuran.

⁵³ Wawancara dengan Durani, Pendidik MAN 5 Banjar Banjar pada tanggal 11 Maret 2021

⁵⁴ Wawancara dengan Elvius Rinda Jaya, Kepala Tata Usaha MAN 5 Banjar Banjar pada tanggal 11 Maret 2021

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjar, Peneliti berbaur dengan semua orang yang ada di madrasah, berinteraksi dengan menggunakan bahasa mereka dan terlibat dengan pengalaman yang sama, sehingga ditemukan informasi yang utuh tentang kepemimpinan spritual kepala sekolah pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjar. Dalam observasi ini peneliti menemukan bahwa kepala sekolah merupakan orang yang memiliki keteladanan baik dan bersikap rendah hati.

Penulis juga melakukan wawancara untuk memperoleh informasi terkait dengan *Altruistic love* yang dimiliki oleh kepala sekolah, beliau mengungkapkan:

“Wajib sebagai kepala sekolah memberikan sikap teladan yang baik bagi para bawahan”⁵⁵

Beliau juga menuturkan langkah yang beliau lakukan apabila para bawahan beliau sedang mendapatkan masalah atau musibah, yaitu:

“Biasanya dipanggil, dilakukan pendekatan secara humanistik, secara personal mencari akar permasalahannya, kita tidak mendengar dari satu pihak saja, setelah itu lalu dimusyawarahkan, agar adil, bijak, tanpa harus meninggalkan regulasi yang ada. Misal pendidik ada yang malas turun kerja, nah itu kan harus dipanggil dulu, dicari apa permasalahannya. Apakah dari faktor internal atau ekseternal, lalu kita selesaikan dengan musyawarah”⁵⁶

Penulis juga bertanya bagaimana kepala sekolah dalam membentuk budaya sekolah yang efektif, beliau mengatakan bahwa :

“Budaya di kementerian agama ada lima jadi kita mengambil rujukan dari sana, pertama integritas, kedua kepemimpinan, ketiga inovasi. Lupa aku sisanya. Integritas berarti kesesuaian, kesesuaian antara

⁵⁵ Wawancara dengan Fahrurrahman, Kepala Sekolah MAN 1 Banjar pada tanggal 17 Maret 2021

⁵⁶ Wawancara dengan Fahrurrahman, Kepala Sekolah MAN 1 Banjar pada tanggal 17 Maret 2021

hati, pikiran dan perbuatan. Itu kan dari kementrian agama. Kalo aku pribadi menciptakan lingkungan efektif tu bisa mencontoh salah satu akhlak Nabi, Nabi itu kan sebagai pemimpin bagi seluruh umat karena beliau adalah uswatun hasanah, sifat yang beliau sampaikan kepada umat beliau yaitu shiddiq, amanah, fathanah, dan tabligh, yang pertama harus cerdas dulu, kedua bisa dipercaya, ketiga tablig yaitu harus transparan akuntabel, terakhir kejujuran.”⁵⁷

Kepala sekolah mengemukakan bahwa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjar, pengorganisasian sudah cukup baik, hal ini seperti yang beliau katakan, yakni:

“Organisasi itu kan sekelompok orang yang bekerja sama, terstruktur untuk mencapai tujuan yang ditetapkan, kemudian setiap orang yang menduduki di organisasi harus sesuai dengan kompetensinya, jika SDM nya ada. Kalau di madrasah ini, sudah cukup baik”⁵⁸

Kepala sekolah juga memiliki program dalam mengembangkan bawahannya, yakni:

“Pertama, mengikutsertakan bawahan dalam setiap kegiatan yang menunjang kompetensi mereka, memperhatikan kesejahteraan”⁵⁹

Penulis juga melakukan wawancara dengan wakil kepala sekolah, pendidik, dan staff tu terkait dengan sikap atau kepribadian kepala sekolah. Dikarenakan kepribadian merupakan bagian dari kompetensi umum yang harus dimiliki oleh seorang kepala sekolah.

Wakil kepala sekolah mengatakan:

“Kepribadian Beliau bagus-bagus aja, beliau seorang humanistik, jujur dalam bekerja, dan sangat berintegritas, meskipun beliau dari

⁵⁷ Wawancara dengan Fahrurrahman, Kepala Sekolah MAN 1 Banjar pada tanggal 17 Maret 2021

⁵⁸ Wawancara dengan Fahrurrahman, Kepala Sekolah MAN 1 Banjar pada tanggal 17 Maret 2021

⁵⁹ Wawancara dengan Fahrurrahman, Kepala Sekolah MAN 1 Banjar pada tanggal 17 Maret 2021

Banjarmasin, saya hampir tidak pernah melihat beliau terlambat, kecuali memang ada kerjaan diluar, nah hal ini kan membuktikan bahwa beliau juga orang yang sangat disiplin ”⁶⁰

Pendidik yang berkata:

“Beliau orang yang tegas, jujur dan memiliki integritas yang baik, beliau juga orang yang sangat disiplin dalam bekerja, beliau juga orang yang rendah hati, ya bisa dikatakan sebagai teladan yang baik ”⁶¹

Staff tu juga mengatakan:

“Kedisiplinan Beliau sangat baik, nah saya kan tata usaha, ruang tu dan ruang kepala sekolah bersebelahan, selama beliau menjabat sebagai kepala sekolah saya tidak pernah melihat beliau terlambat masuk ke sekolah, beliau orang yang sangat menghargai waktu, beliau juga orang yang jujur dan rendah hati ”⁶²

Penulis juga bertanya kepada para stakeholders apakah kepala sekolah seorang yang pemaaf.

Wakil kepala sekolah mengatakan:

“Ya beliau seorang yang pemaaf, tetapi tetap ada tindakan yang beliau lakukan, sesuai dengan pelanggaran/kesalahan yang dilakukan ”⁶³

Pendidik mengatakan:

“Iya, beliau sering memberikan arahan pada yang melakukan kesalahan ”⁶⁴

Staff tu mengatakan:

⁶⁰ Wawancara dengan Turrahim Wakil kepala sekolah MAN 1 Banjar 20 Maret 2021

⁶¹ Wawancara dengan Jarkiah, Pendidik MAN 1 Banjar 22 Maret 2021

⁶² Wawancara dengan Seri Norhayati, Staff Tu MAN 1 Banjar 22 Maret 2021

⁶³ Wawancara dengan Nabhan, Wakil kepala Sekolah MAN 1 Banjar 22 Maret 2021

⁶⁴ Wawancara dengan Jarkiah, Pendidik MAN 1 Banjar 22 Maret 2021

“Ya, beliau juga selalu bertindak tegas terhadap pendidik/TU yang melakukan kesalahan”⁶⁵

Dari hasil wawancara yang diperoleh, dapat dikatakan bahwasanya Kepala sekolah Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjar merupakan orang yang pemaaf. Sikap pemaaf merupakan sikap yang suka memaafkan kesalahan orang lain. Dalam hal ini, kepala sekolah memahami bahwasanya setiap manusia pasti pernah berbuat kesalahan, untuk itu penting bagi kepala sekolah bertindak sesuai dengan kesalahan yang diperbuat para bawahan. Sikap pemaaf merupakan salah satu faktor penting dalam kepemimpinan kepala sekolah dikarenakan kepala sekolah harus bisa menjadi contoh yang baik bagi para bawahannya.

Kepala sekolah yang baik adalah kepala sekolah yang menjalankan tugasnya secara profesional. Untuk itu penulis bertanya mengenai kinerja kepala sekolah selama beliau memimpin.

Wakil kepala sekolah mengatakan:

“Untuk tugas kepala sekolah sudah bisa dikatakan bagus, meskipun menurut saya ada yang perlu kita perbaiki untuk kebaikan sekolah kita”⁶⁶

Pendidik mengatakan:

“Mungkin masih belajar juga beliau, Beliau bagus, tapi perlu ditingkatkan lagi”⁶⁷

Staff tu juga mengatakan:

⁶⁵ Wawancara dengan Seri Norhayati, Staff Tu MAN 1 Banjar 22 Maret 2021

⁶⁶ Wawancara dengan Turrahim Wakil kepala sekolah MAN 1 Banjar 20 Maret 2021

⁶⁷ Wawancara dengan Desi Normayana, Pendidik MAN 1 Banjar 20 Maret 2021

“Sejauh ini yang saya lihat, Insya Allah sudah bagus, tapi memang ada hal-hal yang perlu diperbaiki”⁶⁸

Penulis bertanya apakah delapan standar nasional pendidikan sudah terlaksana dengan baik selama ini. Karena pada dasarnya standar nasional pendidikan adalah acuan utama yang mengatur tentang standar minimal yang harus terpenuhi oleh segenap stakeholders sekolah.

Wakil kepala sekolah mengatakan:

“Alhamdulillah berjalan dengan baik, meskipun ada beberapa standar yang menurut saya masih bisa kita tingkatkan lagi, apalagi sekarang masih corona saya berharap setelah corona hilang kita bisa meningkatkan kualitas sekolah menjadi lebih bagus lagi”⁶⁹

Pendidik mengatakan:

“Sudah berjalan dengan baik, meskipun masih belum maksimal masih banyak pr yang kami laksanakan agar delapan standar dapat berjalan dengan baik”⁷⁰

Staff tu juga mengatakan:

“Ya sementara covid neh belum 100% pang, tapi waktu sebelumnya bagus aja, ”⁷¹

Sebagai seorang manusia tentu kita tidak terlepas dari setiap permasalahan, untuk itu penulis juga bertanya bagaimana cara kepala sekolah menyikapi permasalahan yang dihadapi oleh para bawahannya.

⁶⁸ Wawancara dengan Seri Norhayati, Staff Tu MAN 1 Banjar 22 Maret 2021

⁶⁹ Wawancara dengan Nabhan, Wakil kepala Sekolah MAN 1 Banjar 22 Maret 2021

⁷⁰ Wawancara dengan Nur Sari, Pendidik MAN 1 Banjar 20 Maret 2021

⁷¹ Wawancara dengan Seri Norhayati, Staff Tu MAN 1 Banjar 22 Maret 2021

Wakil kepala sekolah mengatakan:

*“Apabila ada pendidik yang mengalami permasalahan, biasanya kepala sekolah akan memanggilnya untuk bermusyawarah mencari jalan terbaik untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi, beliau adalah orang yang sangat empati.”*⁷²

Pendidik mengatakan:

*“kalo ada masalah-masalah akan dilakukan musyawarah, untuk mencari jalan terbaik dari setiap permasalahan yang dihadapi bawahannya, dan dari yang saya lihat selama beliau menjadi kepala sekolah, beliau adalah orang yang memiliki empati tinggi”*⁷³

Staff tu juga mengatakan:

*“Dipanggil dan ditindak tegas terhadap orang yang memiliki kesalahan, diminta untuk memberikan keterangan terhadap permasalahan yang dihadapi, kepala sekolah sering memberi masukan-masukan positif untuk bawahannya.”*⁷⁴

Untuk lebih mengetahui tentang *Altruistic love* yang dimiliki oleh kepala sekolah, penulis juga melakukan wawancara terkait dengan loyalitas yang dimiliki oleh kepala sekolah.

Wakil kepala sekolah mengatakan:

*“Dari apa yang saya lihat sejauh ini, kepala sekolah merupakan orang yang memiliki loyalitas tinggi dalam bekerja, beliau juga orang yang berintegritas.”*⁷⁵

Pendidik mengatakan:

“Loyalitas beliau bagus, tidak hanya itu beliau juga memiliki integritas yang tinggi dalam bekerja, beliau juga orang yang sangat

⁷² Wawancara dengan Nabhan, Wakil kepala Sekolah MAN 1 Banjar 22 Maret 2021

⁷³ Wawancara dengan Jarkiah, Pendidik MAN 1 Banjar 22 Maret 2021

⁷⁴ Wawancara dengan Seri Norhayati, Staff Tu MAN 1 Banjar 22 Maret 2021

⁷⁵ Wawancara dengan Turrahim Wakil kepala sekolah MAN 1 Banjar 20 Maret 2021

bertanggung jawab terhadap pekerjaan, kadang kalo ada informasi terbaru beliau cepat menginformasikan kepada seluruh bawahannya ”⁷⁶

Dari hasil wawancara terkait dengan keparcayaan/loyalitas kepala sekolah, diperoleh bahwa kepala sekolah memiliki loyalitas yang tinggi, hal ini dapat dilihat dari tanggung jawab beliau dan selalu berusaha untuk melakukan yang terbaik demi meningkatkan mutu sekolah

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah tersebut, kepala sekolah memiliki *Altruistic love* yang bagus, hal ini dapat dilihat dari beliau yang ingin menjadi teladan yang baik bagi para bawahannya. Wakil kepala sekolah dan pendidik juga mengungkapkan bahwa beliau adalah pribadi yang baik, jujur, memiliki empati, pemaaf, rendah hati, berintegritas disiplin dan tegas, serta memiliki loyalitas dalam memimpin, beliau juga orang yang senantiasa memberikan perhatian kepada bawahan yang mendapat masalah ataupun musibah.

b. Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjar

Altruistic love memiliki makna seorang pemimpin yang memiliki perasaan yang utuh, harmonis, kesejahteraan, kepedulian dan apresiasi untuk diri dan sesamanya. Berdasarkan definisi tersebut maka di dalamnya mengandung nilai sabar, ramah, tidak iri hati, rendah hati, pengendalian diri, dipercaya, setia dan kejujuran.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjar, Peneliti berbaur dengan semua orang yang ada di madrasah, berinteraksi dengan menggunakan bahasa mereka dan terlibat dengan pengalaman yang sama, sehingga ditemukan informasi yang utuh tentang kepemimpinan

⁷⁶ Wawancara dengan Nur Sari, Pendidik MAN 1 Banjar 20 Maret 2021

spritual kepala sekolah pada Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjar. Dalam observasi ini peneliti menemukan bahwa kepala sekolah merupakan orang yang memiliki sikap terbuka dan humanism, kadang beliau duduk santai di luar kantor dan berbincang-bincang dengan para bawahan beliau terkait kehidupan sehari-hari.

Untuk memperoleh informasi terkait dengan *Altruistic love* yang dimiliki oleh kepala sekolah secara mendalam, penulis bertanya apakah berusaha untuk menjadi teladan dalam bersikap dan berperilaku bagi warga sekolah, beliau mengatakan:

“Ya harus, Kita harus mengedepankan adab “⁷⁷

Beliau juga menuturkan langkah yang beliau lakukan apabila para bawahan beliau sedang mendapatkan masalah atau musibah, yaitu:

“Kalau masalah kan dilihat dulu masalahnya apa, kalau masalah dari pendidik atau kependidikan kan otomitas bisa kita panggil dan dibicarakan apa masalahnya, nah kala murid ada dari BP/BK nah itu yang melayaninya dulu”⁷⁸

Penulis juga bertanya bagaimana kepala sekolah dalam membentuk budaya sekolah yang efektif, beliau mengatakan bahwa :

“Saya ingin menciptakannya dari kebersihan murid, bagaimana kita menciptakan madrasah yang ramah bagi murid agar budaya efektif bisa tercipta “⁷⁹

⁷⁷ Wawancara dengan Syamsudin, Kepala Sekolah MAN 3 Banjar pada tanggal 01 Maret 2021

⁷⁸ Wawancara dengan Syamsudin, Kepala Sekolah MAN 3 Banjar pada tanggal 01 Maret 2021

⁷⁹ Wawancara dengan Syamsudin, Kepala Sekolah MAN 3 Banjar pada tanggal 01 Maret 2021

Kepala sekolah mengemukakan bahwa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjar, pengorganisasian sudah cukup baik, hal ini seperti yang beliau katakan, yakni:

“Kalau untuk pendidik Insya Allah sejak penerimaan baru-baru ini sudah sesuai dengan profesionalismenya, sesuai dengan ijazahnya, jadi kita memberikan sesuai dengan kemampuannya. Kalau untuk tenaga kependidikan nya memang kita kalau bicara kurang ya masih kurang , tapi dalam kondisi seperti ini kami merasa cukuplah dengan yang sudah ada, tapi kalau untuk maksimal belum untuk tenaga kependidikan ”⁸⁰

Kepala sekolah juga memiliki program dalam mengembangkan bawahannya, yakni:

“Kebanyakan kalo misalnya ada pelatihan/pengembang skill pendidik atau tenaga kependidikan untuk segera mengikutinya ”⁸¹

Penulis juga melakukan wawancara dengan wakil kepala sekolah, pendidik, dan staff tu terkait dengan sikap atau kepribadian kepala sekolah. Sebagai seorang pemimpin kepala sekolah, harus mampu menjadi teladan di lingkungan sekolah. Kepala sekolah harus konsisten dalam berpikir, bersikap, berucap dan berbuat dalam setiap melaksanakan tugas dan fungsi.

Wakil kepala sekolah mengatakan:

“Beliau sangat terbuka, beliau tidak suka menunda nunda pekerjaan, kata beliau kalau bisa dilakukan sekarang kenapa harus nunggu besok. Beliau juga orang yang jujur, rendah hati dan berintegritas, Secara personal kepemimpinan beliau baik. Sifat beliau juga humanism ”⁸²

⁸⁰ Wawancara dengan Syamsudin, Kepala Sekolah MAN 3 Banjar pada tanggal 01 Maret 2021

⁸¹ Wawancara dengan Syamsudin, Kepala Sekolah MAN 3 Banjar pada tanggal 01 Maret 2021

⁸² Wawancara dengan Hendra Andrian, Wakil kepala sekolah bidang Kesiswaan MAN 3 Banjar pada tanggal 03 Maret 2021

Pendidik mengatakan:

“Beliau itu, orang yang rendah hati, jujur, disiplin, berintegritas dan beliau memang ada keinginan untuk memajukan sekolah ke arah yang lebih baik lagi, Beliau tu pekerja keras”⁸³

Staff tu mengatakan:

“Beliau orangnya tegas, jujur dalam pekerjaan, memiliki integritas yang tinggi, dan beliau juga sangat disiplin, dan juga beliau orang yang visioner”⁸⁴

Penulis juga bertanya apakah kepala sekolah memiliki sifat pemaaf. Karena kepala sekolah memiliki peran sebagai seorang educator, yaitu dapat memberikan contoh mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran dalam bertindak.

Wakil kepala sekolah mengatakan:

“Ya beliau seorang yang pemaaf dan juga tegas, kalau yang berbuat kesalahan adalah siswa ada tahapan-tahapannya, dari wali kelas dulu, lalu di BP. Kalau memang tidak bisa diselesaikan oleh wali kelas, BP, Kesiswaan, baru kepala sekolah yang turun untuk menyelesaikannya.

Kalau kesalahan dari guru, biasanya beliau panggil untuk diselesaikan masalahnya.”⁸⁵

Wakil kepala sekolah lain juga mengatakan:

“Ya pemaaf meskipun kalau pesert didik yang berbuat kesalahan biasanya dari guru dulu, lalu ke wali kelas, ke bp, baru ke wakamad kesiswaaan.

Kalo pendidik biasanya ada teguran langsung dari beliau”⁸⁶

⁸³ Wawancara dengan Aulia Azizi Rahmah, Pendidik MAN 3 Banjar pada tanggal 03 Maret 2021

⁸⁴ Wawancara dengan Dina Hafizah, Staff Tu MAN 3 Banjar pada tanggal 06 Maret 2021

⁸⁵ Wawancara dengan Hendra Andrian, Wakil kepala sekolah bidang Kesiswaan MAN 3 Banjar pada tanggal 03 Maret 2021

⁸⁶ Wawancara dengan Said Wajidi, Wakil kepala sekolah bidang Kurikulum MAN 3 Banjar pada tanggal 03 Maret 2021

Pendidik mengatakan:

“Ya beliau orang yang pemaaf dan toleran. dulu ada siswa yang tidak masuk dalam pembelajaran online, lalu beliau suruh wali kelas dan BP untuk mendatangi rumah, agar tau masalahnya kenapa bisa kada hadir”⁸⁷

Pendidik lain juga mengatakan:

“pemaaf dan tegas, Kalau masalah siswa biasanya Beliau serahkan dulu ke wakamad kesiswaan, kalau pendidik biasanya ditegur, agar bisa diperbaiki”⁸⁸

Staff tu juga mengatakan:

“Beliau cepat tanggap dalam menghadapi permasalahan, “⁸⁹

Berdasarkan hasil yang diperoleh, kepala sekolah memiliki sikap pemaaf, hal ini dapat dilihat dari beliau yang memanggil bawahannya atau peserta didik ketika mereka melakukan kesalahan, untuk ditindak lanjuti dan diselesaikan permasalahan yang dihadapinya.

Penulis juga bertanya mengenai kinerja kepala sekolah selama beliau memimpin. Kinerja kepala sekolah dapat dikatakan baik apabila tujuan dan target sekolah bisa tercapai.

Wakil kepala sekolah mengatakan:

“Sangat bagus, artinya beliau setiap turun ke madrasah selalu ada yang beliau kerjakan, karena beliau memiliki target-target yang

⁸⁷ Wawancara dengan Heldaniah, Pendidik MAN 3 Banjar pada tanggal 06 Maret 2021

⁸⁸ Wawancara dengan Rini Helyani, Pendidik MAN 3 Banjar pada tanggal 06 Maret 2021

⁸⁹ Wawancara dengan Dina Hafizah, Staff Tu MAN 3 Banjar pada tanggal 06 Maret 2021

diselesaikan. Beliau juga dipercaya sebagai ketua K3MA Kabupaten Banjar”⁹⁰

Pendidik mengatakan:

*“Sudah berjalan pang, Beliau sudah berpuluh-puluh tahun jadi kepala sekolah”*⁹¹

Staff tu mengatakan:

*“Beliau adalah orang yang profesional”*⁹²

Penulis juga bertanya apakah delapan standar nasional pendidikan sudah terlaksana dengan baik selama ini. Standar nasional pendidikan berfungsi sebagai pedoman utama dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pendidikan dalam rangka mewujudkan pendidikan nasional yang bermutu.

Wakil kepala sekolah mengatakan:

*“Selama ini sudah bisa dikatakan berjalan dengan baik. Tetapi memang ada beberapa hal yang perlu kami tingkatkan lagi”*⁹³

Pendidik juga mengatakan:

*“Ya bisa dikatakan sudah berjalan dengan baik, tapi semenjek corono banyak hal yang direncanakan belum maksimal.”*⁹⁴

Penulis juga bertanya bagaimana cara kepala sekolah menyikapi permasalahan yang dihadapi oleh para bawahannya. Kepala sekolah juga memiliki

⁹⁰ Wawancara dengan Hendra Andrian, Wakil kepala sekolah bidang Kesiswaan MAN 3 Banjar pada tanggal 03 Maret 2021

⁹¹ Wawancara dengan Aulia Azizi Rahmah, Pendidik MAN 3 Banjar pada tanggal 03 Maret 2021

⁹² Wawancara dengan Muhammad Akhyat, Staff Tu MAN 3 Banjar pada tanggal 01 Maret 2021

⁹³ Wawancara dengan Hendra Andrian, Wakil kepala sekolah bidang Kesiswaan MAN 3 Banjar pada tanggal 03 Maret 2021

⁹⁴ Wawancara dengan Rini Helyani, Pendidik MAN 3 Banjar pada tanggal 06 Maret 2021

tugas dalam mengelola kepegawaian. Untuk itu kepala sekolah perlu paham mengenai karakteristik para bawahannya.

Wakil kepala sekolah mengatakan:

“Beliau memiliki rasa empati yang tinggi, biasanya guru yang melakukan kesalahan beliau panggil untuk diselesaikan permasalahannya, agar tidak mengganggu kinerja guru”⁹⁵

Wakil kepala sekolah lain juga mengatakan:”

“Biasanya dipanggil beliau dan diberi arahan sesuai dengan permasalahan yang dihadapi”⁹⁶

Pendidik mengatakan:

“Sering dipanggil pang kalau guru, untuk siswa biasanya Beliau meminta wali kelas dan BP untuk menyelesaikannya”⁹⁷

Untuk lebih mengetahui tentang *Altruistic love* yang dimiliki oleh kepala sekolah, penulis juga melakukan wawancara terkait dengan loyalitas yang dimiliki oleh kepala sekolah.

Wakil kepala sekolah mengatakan:

“Pribadi beliau dalam menjaga hubungan personal dengan bawahannya sangat baik, berintegritas dan memiliki loyalitas tinggi dalam bekerja”⁹⁸

Pendidik mengatakan:

“Beliau adalah orang yang memiliki loyalitas yang bisa dikatakan bagus, beliau juga berintegritas dalam bekerja, bahkan beliau sendiri

⁹⁵ Wawancara dengan Hendra Andrian, Wakil kepala sekolah bidang Kesiswaan MAN 3 Banjar pada tanggal 03 Maret 2021

⁹⁶ Wawancara dengan Said Wajidi, Wakil kepala sekolah bidang Kurikulum MAN 3 Banjar pada tanggal 03 Maret 2021

⁹⁷ Wawancara dengan Heldaniah, Pendidik MAN 3 Banjar pada tanggal 06 Maret 2021

⁹⁸ Wawancara dengan Hendra Andrian, Wakil kepala sekolah bidang Kesiswaan MAN 3 Banjar pada tanggal 03 Maret 2021

yang membuat jadwal piket selama pandemi ini supaya pegawai hadir terus”⁹⁹

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, *Altruistic love* yang dimiliki oleh kepala sekolah Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjar sudah bagus. Hal ini bisa kita lihat bahwa beliau mengedepankan adab dalam bersifat dan juga bertindak, beliau juga memiliki loyalitas/kepercayaan yang tinggi, Wakil kepala sekolah dan yang lain juga mengemukakan bahwa beliau memiliki kepribadian yang baik dan bisa dijadikan teladan di lingkungan sekolah. Beliau juga selalu memperhatikan kesejahteraan dari semua bawahannya, karena beliau selalu meminta para bawahannya untuk selalu mengikuti kegiatan atau pelatihan yang bisa menambah skill dan keahlian yang bisa berguna dalam memajukan sekolah.

c. Madrasah Aliyah Negeri 5 Banjar

Altruistic love bermakna seorang pemimpin yang memiliki perasaan yang utuh, harmonis, kesejahteraan, kepedulian dan apresiasi untuk diri dan sesamanya. Berdasarkan definisi tersebut maka di dalamnya mengandung nilai sabar, ramah, tidak iri hati, pemaaf, empati, berintegritas, loyalitas tinggi, rendah hati, pengendalian diri, dipercaya, setia dan kejujuran.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di Madrasah Aliyah Negeri 5 Banjar, Peneliti berbaur dengan semua orang yang ada di madrasah, berinteraksi dengan menggunakan bahasa mereka dan terlibat dengan pengalaman yang sama, sehingga ditemukan informasi yang utuh tentang kepemimpinan spritual kepala sekolah pada Madrasah Aliyah Negeri 5 Banjar. Dalam observasi

⁹⁹ Wawancara dengan Aulia Azizi Rahmah, Pendidik MAN 3 Banjar pada tanggal 03 Maret 2021

ini peneliti menemukan bahwa kepala sekolah merupakan orang yang rendah hati dan disiplin serta memiliki rasa empati yang tinggi.

Untuk memperoleh informasi terkait dengan *Altruistic love* yang dimiliki oleh kepala sekolah lebih mendalam, penulis bertanya apakah berusaha untuk menjadi teladan dalam bersikap dan berperilaku bagi warga sekolah, beliau mengatakan:

“Insya Allah, baik dari segi sikap dan perbuatan, aku menyuruh orang disiplin, aku yang lebih disiplin lebih dulu, karena kita harus mencontohkan yang baik dahulu”¹⁰⁰

Beliau juga menuturkan langkah yang beliau lakukan apabila para bawahan beliau sedang mendapatkan masalah atau musibah, yaitu:

“Kami rata-rata disini memiliki sifat sosialistik, jangankan yang dapat musibah ada pegawai yang seperti lahiran ja disini kami datang, bisa memberi kado ataupun yang lain”¹⁰¹

Penulis juga bertanya bagaimana kepala sekolah dalam membentuk budaya sekolah yang efektif, beliau mengatakan bahwa :

“Kalau budaya kami itu, yang pertama kan kayapa caranya, meskipun jalan menuju kesini sakit, besungsum tulak agar disiplin kalau masalah pekerjaan itu jangan sampai menumpuk tinggal dikitan dicicil, jadi intinya budaya itu akan efektif kalau kita disiplin”¹⁰²

Kepala sekolah mengemukakan bahwa di Madrasah Aliyah Negeri 5 Banjar, pengorganisasian sudah cukup baik, hal ini seperti yang beliau katakan, yakni:

¹⁰⁰ Wawancara dengan Kharuddin, Kepala Sekolah MAN 5 Banjar pada tanggal 09 Maret 2021

¹⁰¹ Wawancara dengan Kharuddin, Kepala Sekolah MAN 5 Banjar pada tanggal 09 Maret 2021

¹⁰² Wawancara dengan Kharuddin, Kepala Sekolah MAN 5 Banjar pada tanggal 09 Maret 2021

*“Ya sudah sesuai”*¹⁰³

Kepala sekolah juga memiliki program dalam mengembangkan bawahannya, yakni:

*“Kami ada organisasi, sepeerti MGMP, ada semacam workshop juga”*¹⁰⁴

Penulis juga melakukan wawancara dengan wakil kepala sekolah, pendidik, dan staff tu terkait dengan sikap atau kepribadian kepala sekolah. Kepribadian yang baik akan menjadi contoh yang nyata bagi para bawahan.

Wakil kepala sekolah mengatakan:

*“Sangat baik, beliau teladan yang baik, selalu bersikap jujur berintegritas, disiplin, rendah hati dan berkompeten dalam bekerja”*¹⁰⁵

Wakil kepala sekolah lain juga mengatakan:

*“ Beliau tegas dan selalu disiplin dalam menjalankan tugas, ”*¹⁰⁶

Pendidik mengatakan:

*“Ya sepengetahuan kita, Beliau sudah bisa dikatakan menjadi teladan yang bagus”*¹⁰⁷

Staff tu juga mengatakan:

¹⁰³ Wawancara dengan Kharuddin, Kepala Sekolah MAN 5 Banjar pada tanggal 09 Maret 2021

¹⁰⁴ Wawancara dengan Kharuddin, Kepala Sekolah MAN 5 Banjar pada tanggal 09 Maret 2021

¹⁰⁵ Wawancara dengan Husnan Lutfi, Wakil kepala sekolah MAN 5 Banjar pada tanggal 09 Maret 2021

¹⁰⁶ Wawancara dengan Sumiati, Wakil kepala sekolah MAN 5 Banjar pada tanggal 09 Maret 2021

¹⁰⁷ Wawancara dengan Durani, Pendidik MAN 5 Banjar Banjar pada tanggal 11 Maret 2021

‘Terbuka, agamis sikap beliau, jujur, rendah hati dan merupakan orang yang bertanggung jawab’¹⁰⁸

Penulis juga bertanya apakah kepala sekolah merupakan orang yang pemaaf. Karena kepala sekolah juga memiliki peran sebagai seorang manajer untuk itu kepala sekolah harus mampu menghadapi semua permasalahan yang ada baik itu menyangkut peserta didik ataupun pendidik.

Wakil kepala sekolah mengatakan:

“ya, biasanya Ditegur secara baik-baik, intinya musyawarah”¹⁰⁹

Pendidik mengatakan:

“ya bahkan beliau ikut terlibat, dan langsung meninandak lanjuti”¹¹⁰

Pendidik lain juga mengatakan:

“ya seorang yang pemaaf, beliau memberikan teguran dan nasehat”¹¹¹

Staff tu mengatakan:

“Ya, beliau sangat perhatian terhadap bawahannya, beliau panggil orang yang melakukan kesalahan dan dicari cara agar masalah bisa selesai dengan baik”¹¹²

¹⁰⁸ Wawancara dengan Rusanti, Staff tu MAN 5 Banjar pada tanggal 09 Maret 2021

¹⁰⁹ Wawancara dengan Husnan Lutfi, Wakil kepala sekolah MAN 5 Banjar pada tanggal 09 Maret 2021

¹¹⁰ Wawancara dengan Akhmad Jajuri, Pendidik MAN 5 Banjar pada tanggal 11 Maret 2021

¹¹¹ Wawancara dengan Haini Alpiani, Pendidik MAN 5 Banjar Banjar pada tanggal 11 Maret 2021

¹¹² Wawancara dengan Elvius Rinda Jaya, Kepala Tata Usaha MAN 5 Banjar Banjar pada tanggal 11 Maret 2021

Berdasarkan hasil wawancara di atas, kepala sekolah memiliki sikap pemaaf. Sikap pemaaf tidak hanya tentang memaafkan kesalahan orang lain, tapi juga memberikan perhatian yang lebih dengan cara ditegur atau diberikan nasihat kepada bawahan atau peserta didik yang melakukan kesalahan atau pelanggaran.

Penulis juga bertanya mengenai kinerja kepala sekolah selama beliau memimpin. Kepala sekolah yang baik adalah kepala sekolah yang melaksanakan tugasnya secara profesional.

Wakil kepala sekolah mengatakan:

“Kalau menurut saya sudah profesional karena beliau selalu disiplin dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugasnya ”¹¹³

Pendidik lain juga mengatakan:

“Kalau menurut ulun sudah profesional, meskipun tetap ada hal yang perlu ditingkatkan lagi supaya kualitas sekolah kita meningkat ”¹¹⁴

Penulis bertanya apakah delapan standar nasional pendidikan sudah terlaksana dengan baik selama ini.

Wakil kepala sekolah mengatakan:

“dari apa yang sudah saya lihat Ya sudah berjalan dengan baik ”¹¹⁵

Pendidik mengatakan:

¹¹³ Wawancara dengan Husnan Lutfi, Wakil kepala sekolah MAN 5 Banjar pada tanggal 09 Maret 2021

¹¹⁴ Wawancara dengan Haini Alpiani, Pendidik MAN 5 Banjar Banjar pada tanggal 11 Maret 2021

¹¹⁵ Wawancara dengan Husnan Lutfi, Wakil kepala sekolah MAN 5 Banjar pada tanggal 09 Maret 2021

“Ya sudah sesuai, tapi tetap ada hal yang saya rasa perlu kita tingkatkan demi kebaikan sekolah kita”¹¹⁶

Staff tu mengatakan:

“InsyaAllah sudah berjalan sebagaimana mestinya, kami selalu mendukung semampu kami agar standar nasional pendidikan berjalan secara maksimal”¹¹⁷

Penulis juga bertanya bagaimana cara kepala sekolah menyikapi permasalahan yang dihadapi oleh para bawahannya.

Wakil kepala sekolah mengatakan:

“Dalam menghadapi permasalahan yang dihadapi bawahannya, dilakukan musyawarah, agar permasalahan bisa terselesaikan dengan baik, beliau juga memiliki rasa empati yang tinggi”¹¹⁸

Wakil kepala sekolah lain juga mengatakan:

“Biasanya dilakukan diskusi agar tidak menyudutkan salah satu pihak”¹¹⁹

Pendidik juga mengatakan:

“Kalau ada masalah biasanya dibicarakan, untuk mencari solusi terbaik”¹²⁰

Staff tu mengatakan:

¹¹⁶ Wawancara dengan Akhmad Jajuri, Pendidik MAN 5 Banjar pada tanggal 11 Maret 2021

¹¹⁷ Wawancara dengan Rusanti, Staff tu MAN 5 Banjar pada tanggal 09 Maret 2021

¹¹⁸ Wawancara dengan Husnan Lutfi, Wakil kepala sekolah MAN 5 Banjar pada tanggal 09 Maret 2021

¹¹⁹ Wawancara dengan Sumiati, Wakil kepala sekolah MAN 5 Banjar pada tanggal 09 Maret 2021

¹²⁰ Wawancara dengan Haini Alpiani, Pendidik MAN 5 Banjar Banjar pada tanggal 11 Maret 2021

“Sering dipanggil, untuk dimusyawarahkan, dicarikan jalan terbaik dan kepala sekolah saat ini memiliki rasa empati yang tinggi”¹²¹

Untuk lebih mengetahui tentang *Altruistic love* yang dimiliki oleh kepala sekolah, penulis juga melakukan wawancara terkait dengan loyalitas yang dimiliki oleh kepala sekolah.

Wakil kepala sekolah mengatakan:

“Menurut saya selama ini beliau adalah orang yang loyal dan berintegritas dalam melaksanakan pekerjaan.”¹²²

Pendidik juga mengatakan:

“ya beliau orang yang Bagus dan profesional serta memiliki integritas yang baik dalam bekerja”¹²³

Staff tu lain juga mengatakan:

“Sangat loyal beliau terhadap semua orang”¹²⁴

Berdasarkan hasil wawancara juga didapatkan kepercayaan/loyalitas yang dimiliki oleh kepala sekolah, bahwa beliau adalah orang yang profesional dan perhatian kepada para bawahannya.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, *Altruistic love* yang dimiliki oleh kepala sekolah Madrasah Aliyah Negeri 5 Banjar sudah bagus. Hal ini bisa kita lihat bahwa beliau sebagai seorang pemimpin mencontohkan sikap dan perbuatan yang baik agar bisa menjadi contoh bagi semua stake holders sekolah. Wakil

¹²¹ Wawancara dengan Elvius Rinda Jaya, Kepala Tata Usaha MAN 5 Banjar Banjar pada tanggal 11 Maret 2021

¹²² Wawancara dengan Husnan Lutfi, Wakil kepala sekolah MAN 5 Banjar pada tanggal 09 Maret 2021

¹²³ Wawancara dengan Haini Alpiani, Pendidik MAN 5 Banjar Banjar pada tanggal 11 Maret 2021

¹²⁴ Wawancara dengan Rusanti, Staff tu MAN 5 Banjar pada tanggal 09 Maret 2021

kepala sekolah dan yang lain juga mengemukakan bahwa beliau memiliki kepribadian yang baik dan bisa dijadikan teladan di lingkungan sekolah. Beliau juga orang yang berjiwa sosialistik, selalu mengedepankan musyawarah apabila permasalahan yang terjadi di lingkungan sekolah, juga berintegritas tinggi dan profesional dalam memimpin sekolah.

3. Harapan/Keyakinan Kepala Sekolah dalam Kepemimpinan di Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Banjar

a. Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjar

Pemimpin yang memiliki keyakinan atau harapan memiliki tujuan kemana arah dari tujuan yang akan dicapai, mereka akan dapat menghadapi tantangan dalam mencapai tujuan tersebut. Keyakinan lebih dari sekedar harapan atau sebuah pengharapan atas sesuatu yang diinginkan. Ini merupakan sesuatu yang tidak dapat dibuktikan oleh bukti fisik. Keyakinan atau harapan merupakan dasar dari pendirian visi/ tujuan/misi organisasi yang akan dipenuhi.

Untuk memperoleh informasi mengenai harapan/keyakinan kepala sekolah, penulis melakukan wawancara dengan kepala sekolah, beliau mengatakan:

“Harapannya visi bisa tercapai sesuai dengan apa yang telah ditetapkan”¹²⁵

Beliau juga mengungkapkan hal yang perlu dilakukan dalam mencapai visi tersebut, yakni:

¹²⁵ Wawancara dengan Fahrurrahman, Kepala Sekolah MAN 1 Banjar pada tanggal 17 Maret 2021

“Harus ada rencana strategi, menggunakan analisis swot, apa kekuatan dan kelemahan kita ”¹²⁶

Visi tersebut juga menantang bagi kepala sekolah, hal ini sesuai dengan yang dikatakan beliau, yakni:

“Visi berubah menyesuaikan keadaan, di dalam visi tidak menyebutkan berwawasan lingkungan, hanya berwawasan global, lalu bagaimana kita menciptakan kondisi madrasah yang sehat melalui program adiwiyata tetapi didalam visi itu masih belum disebutkan, maka itu tantangan bagi kita, walaupun tidak tertulis untuk mewujudkan madrasah sehat.”¹²⁷

Penulis juga bertanya tentang apakah kondisi dan situasi yang ada disekolah bisa mendukung tercapainya visi tersebut, beliau mengatakan:

“dari segi kelemahan kita terbentur dengan kondisi alam, kondisi masyarakat, kalau dipersentasikan hampir 80% kita bisa mencapai misi tersebut”¹²⁸

Dalam menghadapi kendala yang dihadapi dalam pencapaian visi tersebut, kepala sekolah menuturkan:

“Musyawarahkan dengan pihak terkait, lalu mencari solusi, contoh nya jalan di depan pasir, otomatis perlu di siring. Kendala lain, masalah mainset, orang kampung berpikiran bahwa madrasah negri itu dibiayai oleh pemerintah, jadi kontribusi pihak orang tua selalu lambat. Jadi itu merupakan tantangan bagi kita ”¹²⁹

¹²⁶ Wawancara dengan Fahrurrahman, Kepala Sekolah MAN 1 Banjar pada tanggal 17 Maret 2021

¹²⁷ Wawancara dengan Fahrurrahman, Kepala Sekolah MAN 1 Banjar pada tanggal 17 Maret 2021

¹²⁸ Wawancara dengan Fahrurrahman, Kepala Sekolah MAN 1 Banjar pada tanggal 17 Maret 2021

¹²⁹ Wawancara dengan Fahrurrahman, Kepala Sekolah MAN 1 Banjar pada tanggal 17 Maret 2021

Penulis juga bertanya langkah nyata yang dilakukan untuk mencapai vision.

Kepala sekolah mengatakan:

“Kita harus fokus terhadap vision dan selalu berkomunikasi dengan bawahan”

Wakil kepala sekolah juga mengatakan:

“beliau adalah orang sangat fokus dalam bekerja sehingga kami semua pun bekerja keras membantu beliau dalam pencapaian vision”.

Penulis juga melakukan wawancara dengan wakil kepala sekolah, pendidik, dan staff tu berkaitan dengan harapan/keyakinan dalam pencapaian visi kepala sekolah.

Wakil kepala sekolah mengatakan:

“adanya pengontrolan langsung oleh kepala sekolah, karena kontroling sangat penting agar kita tahu visi itu berjalan atau tidaknya, beliau juga orang yang sangat tekun dalam bekerja sehingga kami mudah koordinasi dengan beliau terkait pencapaian visi ”¹³⁰

Pendidik mengatakan:

“besar sekali harapan agar vision bisa terlaksana dengan baik untuk itu saya akan Bbrusaha untuk mencapai dengan proses yang baik ”¹³¹

Staff tu juga mengatakan:

“Harapannya sangat besar terwujud, karenakan kalau berhasil diwujudkan saya yakin mutu sekolah akan meningkat, kalau mutu sekolah meningkat otomatis mutu lulusan juga akan meningkat ”¹³²

¹³⁰ Wawancara dengan Turrahim Wakil kepala sekolah MAN 1 Banjar 20 Maret 2021

¹³¹ Wawancara dengan Jarkiah, Pendidik MAN 1 Banjar 22 Maret 2021

¹³² Wawancara dengan Seri Norhayati, Staff Tu MAN 1 Banjar 22 Maret 2021

Penulis juga bertanya hal apa yang perlu dilakukan dalam membantu mencapai visi kepala sekolah.

Wakil kepala sekolah mengatakan:

“Kami akan bekerja secara maksimal dalam menjalankan tugas sesuai dengan aturan yang ada untuk membantu ketercapaian vision ”¹³³

Pendidik mengemukakan:

“Kami disini semuanya siap melakukan yang terbaik dan mendukung sekolah ”¹³⁴

Staff tu mengatakan:

“Bekerja keras sesuai dengan tupoksi masing-masing ”¹³⁵

Dalam mengelola harapan, diperlukan rencana yang matang dan keyakinan yang tinggi agar bisa berhasil, kepala sekolah memiliki peranan vital dalam hal ini. Seorang kepala sekolah harus dapat meyakinkan semua stakeholders bahwa segala sesuatunya telah berjalan dengan lancar.

Penulis juga bertanya apakah visi tersebut menantang untuk berbuat lebih baik. Visi yang menantang akan dapat menumbuhkan semangat kerja dan semangat berprestasi sehingga semua pihak bekerja keras untuk mewujudkannya.

Wakil kepala sekolah mengatakan:

“Ya, menantang. Karena kita ingin tujuan itu tercapai tantangan apapun harus kita hadapi secara bersama-sama. ”¹³⁶

Pendidik mengatakan:

¹³³ Wawancara dengan Turrahim Wakil kepala sekolah MAN 1 Banjar 20 Maret 2021

¹³⁴ Wawancara dengan Desi Normayana, Pendidik MAN 1 Banjar 20 Maret 2021

¹³⁵ Wawancara dengan Seri Norhayati, Staff Tu MAN 1 Banjar 22 Maret 2021

¹³⁶ Wawancara dengan Turrahim Wakil kepala sekolah MAN 1 Banjar 20 Maret 2021

“Ya, karena otomatis bisa atau kadanya kita mewujudkannya.”¹³⁷

Staff tu juga mengatakan:

“Ya lumayan menantang agar berbuat semaksimal mungkin”¹³⁸

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, harapan/keyakinan yang dimiliki oleh kepala sekolah, besar sekali visi tersebut bisa bisa berhasil dan berjalan dengan lancar. Hal ini juga membuktikan ketekunan yang dimiliki oleh kepala sekolah dengan melakukan rencana dan strategi agar vision tersebut bisa berhasil. Wakil kepala sekolah dan pihak lain juga sangat mendukung vision tersebut agar berjalan dengan sebagaimana mestinya. Hal ini dapat dilihat bahwa mereka siap bekerja keras dalam membantu mewujudkan visi tersebut.

b. Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjar

Pemimpin yang memiliki harapan/keyakin memiliki tujuan yang jelas terhadap arah dari tujuan yang akan dicapai, mereka akan dapat menghadapi tantangan dalam mencapai tujuan tersebut. Keyakinan lebih dari sekedar harapan atau sebuah pengharapan atas sesuatu yang diinginkan. Ini merupakan sesuatu yang tidak dapat dibuktikan oleh bukti fisik. Keyakinan atau harapan merupakan dasar dari pendirian visi/ tujuan/misi organisasi yang akan dipenuhi.

Untuk memperoleh informasi mengenai harapan/keyakinan kepala sekolah, penulis melakukan wawancara dengan kepala sekolah, beliau mengatakan:

¹³⁷ Wawancara dengan Nur Sari, Pendidik MAN 1 Banjar 20 Maret 2021

¹³⁸ Wawancara dengan Seri Norhayati, Staff Tu MAN 1 Banjar 22 Maret 2021

“Harapannya kalau itu dilaksanakan insya Allah selama semua pihak mau terlibat, kalau hanya kepek dan wakilnya saja yang mau melaksanakan tapi yang lain tidak, maka tidak akan bisa berjalan dengan lancar. Karena program itu akan berhasil apabila didukung bawahan”¹³⁹

Beliau juga mengungkapkan hal yang perlu dilakukan dalam mencapai visi tersebut, yakni:

“Kita buat perencanaan, kita bentuk timnya untuk menilai, dari tim itu nanti ada yang namanya evaluasi kegiatannya, nanti baru kita rapatkan lagi, nah kita akan ada yang namanya rapat bulanan untuk guru, kalau untuk wakamad kita setiap hari sabtu ada rapat dalam rangka melaksanakan evaluasi.”¹⁴⁰

Visi tersebut juga menantang bagi kepala sekolah, hal ini sesuai dengan yang dikatakan beliau, yakni:

“Memang menantang, karena kan menurut orang mustahil, tapi kan tidak ada sesuatu yang mustahil kalo tidak di coba. Kalau niat kita baik dan tujuan kita baik insyaAllah berhasil”¹⁴¹

Penulis juga bertanya tentang apakah kondisi dan situasi yang ada disekolah bisa mendukung tercapainya visi tersebut, beliau mengatakan:

“Kalo yang berkaitan dua hal tadi kalo kondisi normal insyaAllah tercapai”¹⁴²

Dalam menghadapi kendala yang dihadapi dalam pencapaian visi tersebut, kepala sekolah mengemukakan:

¹³⁹ Wawancara dengan Syamsudin, Kepala Sekolah MAN 3 Banjar pada tanggal 01 Maret 2021

¹⁴⁰ Wawancara dengan Syamsudin, Kepala Sekolah MAN 3 Banjar pada tanggal 01 Maret 2021

¹⁴¹ Wawancara dengan Syamsudin, Kepala Sekolah MAN 3 Banjar pada tanggal 01 Maret 2021

¹⁴² Wawancara dengan Syamsudin, Kepala Sekolah MAN 3 Banjar pada tanggal 01 Maret 2021

“Kendala paling di dana, sehingga visi tersebut terhambat ”¹⁴³

Penulis juga bertanya langkah nyata yang dilakukan untuk mencapai vision.

Kepala sekolah mengatakan:

“dalam mencapai vision tersebut kan kita harus fokus, dan semua pihak harus terlibat”.

Wakil kepala sekolah mengatakan:

“Selalu berkoordinasi dengan beliau dan Bbkerja keras sesuai dengan tupoksi masing-masing”

Penulis juga melakukan wawancara dengan wakil kepala sekolah, pendidik, dan staff tu berkaitan dengan harapan/keyakinan dalam pencapaian visi kepala sekolah karena mereka juga berperan penting dalam pelaksanaan vision.

Wakil kepala sekolah mengatakan:

“Harapan kami kalau memang visi tersebut dijalankan semoga kedepannya madrasah ini memiliki keunggulan tersendiri, pertama dalam bidang penguasaan bahasa asing, jadi ke khas an itu yang ingin diperoleh”.¹⁴⁴

Wakil kepala sekolah juga mengatakan:

“Tentunya mendukung bisa dilaksanakan baik apalagikan program yang dirancang oleh kepala sekolah memang untuk kemajuan sekolah, sehingga kami perlu kerja keras dalam membantu kepala sekolah mewujudkan vision tersebut.”¹⁴⁵

¹⁴³ Wawancara dengan Syamsudin, Kepala Sekolah MAN 3 Banjar pada tanggal 01 Maret 2021

¹⁴⁴ Wawancara dengan Hendra Andrian, Wakil kepala sekolah bidang Kesiswaan MAN 3 Banjar pada tanggal 03 Maret 2021

¹⁴⁵ Wawancara dengan Said Wajidi, Wakil kepala sekolah bidang Kurikulum MAN 3 Banjar pada tanggal 03 Maret 2021

Pendidik mengatakan:

“dengan ketekunan dan kesungguhan kepala sekolah, kami berharap visi yang dikemukakan Beliau tanpa terkecuali bisa terlaksana dengan baik”¹⁴⁶

Staff tu mengatakan:

“Harapannya supaya bisa berjalan dengan lancar”¹⁴⁷

Penulis juga bertanya hal apa yang perlu dilakukan dalam membantu mencapai visi kepala sekolah.

Wakil kepala sekolah mengatakan:

“Selalu berkoordinasi dengan beliau dan Bbkerja keras sesuai dengan tupoksi masing-masing”¹⁴⁸

Wakil kepala sekolah lain juga mengatakan:

“Membantu semampunya sesuai kemampuan yang dimiliki”¹⁴⁹

Pendidik mengatakan:

“Kerja sesuai dengan tupoksi masing-masing dan harus memiliki keyakinan bahwa vision tersebut bisa kami laksanakan, kan ngga mungkin kami bekerja keras tetapi tidak yakin bisa terlaksana”¹⁵⁰

Staff tu mengatakan:

¹⁴⁶ Wawancara dengan Aulia Azizi Rahmah, Pendidik MAN 3 Banjar pada tanggal 03 Maret 2021

¹⁴⁷ Wawancara dengan Muhammad Akhyat, Staff Tu MAN 3 Banjar pada tanggal 01 Maret 2021

¹⁴⁸ Wawancara dengan Rusmaniah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas MAN 3 Banjar pada tanggal 01 Maret 2021

¹⁴⁹ Wawancara dengan Said Wajidi, Wakil kepala sekolah bidang Kurikulum MAN 3 Banjar pada tanggal 03 Maret 2021

¹⁵⁰ Wawancara dengan Heldaniah, Pendidik MAN 3 Banjar pada tanggal 06 Maret 2021

“Mendukung dan siap membantu sesuai dengan arahan kepala sekolah”¹⁵¹

Penulis juga bertanya apakah visi tersebut menantang untuk berbuat lebih baik.

Wakil kepala sekolah mengatakan:

“Ya menantang sekali, karena kan apabila visi tersebut berhasil maka madrasah akan jauh lebih baik lagi”¹⁵²

Wakil kepala sekolah mengatakan:

“Sangat menantang, karena itu tadi agar madrasah ini bisa memiliki kekhasan tersendiri.”¹⁵³

Pendidik mengatakan:

“Ya menantang sekali, apabila vision tersebut terlaksana sekolah kita akan menjadi lebih baik lagi”¹⁵⁴

Staff tu mengatakan:

“Ya bisa dikatakan menantang, karenakan cukup sulit apalagi tentang pembiasaan bahasa asing itu, jadi menantang sekali apabila kami bisa melaksanakannya sesuai dengan vision yang telah ditetapkan oleh kepala sekolah”¹⁵⁵

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, besar sekali harapan dari sekolah agar vision tersebut berhasil diwujudkan, Pihak sekolah juga memiliki keyakinan yang tinggi terhadap vision tersebut, hal ini dapat kita lihat bahwa kepala sekolah

¹⁵¹ Wawancara dengan Dina Hafizah, Staff Tu MAN 3 Banjar pada tanggal 06 Maret 2021

¹⁵² Wawancara dengan Rusmaniah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas MAN 3 Banjar pada tanggal 01 Maret 2021

¹⁵³ Wawancara dengan Hendra Andrian, Wakil kepala sekolah bidang Kesiswaan MAN 3 Banjar pada tanggal 03 Maret 2021

¹⁵⁴ Wawancara dengan Heldaniah, Pendidik MAN 3 Banjar pada tanggal 06 Maret 2021

¹⁵⁵ Wawancara dengan Dina Hafizah, Staff Tu MAN 3 Banjar pada tanggal 06 Maret 2021

membentuk tim agar vision tersebut berjalan, hal ini membuktikan bahwa kepala sekolah bersungguh-sungguh dan memiliki ketekunan yang luar biasa dalam bekerja agar harapan/keyakinan bisa terlaksana. Wakil kepala sekolah dan semua stakeholders juga mendukung vision tersebut dan mereka siap membantu dan bekerja keras agar vision tersebut bisa terlaksana secara maksimal.

c. Madrasah Aliyah Negeri 5 Banjar

Pemimpin yang memiliki keyakinan atau harapan memiliki tujuan kemana arah dari tujuan yang akan dicapai, mereka akan dapat menghadapi tantangan dalam mencapai tujuan tersebut. Keyakinan lebih dari sekedar harapan atau sebuah pengharapan atas sesuatu yang diinginkan. Ini merupakan sesuatu yang tidak dapat dibuktikan oleh bukti fisik. Keyakinan atau harapan merupakan dasar dari pendirian visi/ tujuan/misi organisasi yang akan dipenuhi.

Untuk memperoleh informasi mengenai harapan/keyakinan kepala sekolah, penulis melakukan wawancara dengan kepala sekolah, beliau mengatakan:

*“Kalau membicarakan harapan, kalau 100% kada kawa jua pang, ya paling kada sekitar 80% bisa dicapai”*¹⁵⁶

Beliau juga mengungkapkan hal yang perlu dilakukan dalam mencapai visi tersebut, yakni:

*“Ya ada rencana-rencana nanti”*¹⁵⁷

¹⁵⁶ Wawancara dengan Kharuddin, Kepala Sekolah MAN 5 Banjar pada tanggal 09 Maret 2021

¹⁵⁷ Wawancara dengan Kharuddin, Kepala Sekolah MAN 5 Banjar pada tanggal 09 Maret 2021

Dari wawancara tersebut, kepala sekolah memiliki ketekunan dalam bekerja, pribadi yang tekun merupakan orang yang berkomitmen tinggi dalam menggapai tujuan yang telah ditetapkan

Visi tersebut juga menantang bagi kepala sekolah, hal ini sesuai dengan yang dikatakan beliau, yakni:

“Ya jelas untuk diwujudkan”¹⁵⁸

Penulis juga bertanya tentang apakah kondisi dan situasi yang ada disekolah bisa mendukung tercapainya visi tersebut, beliau mengatakan:

“Untuk saat ini belum bisa menjamin tapi ada kemungkinan bisa tercapai”¹⁵⁹

Dalam menghadapi kendala yang dihadapi dalam pencapaian visi tersebut, kepala sekolah mengemukakan:

“Kalau kendala pasti ada, tapi kalau semua stakeholders sekolah terlibat insyaAllah bisa ja dihadapi, apapun kendalanya”¹⁶⁰

Penulis juga bertanya langkah nyata yang dilakukan untuk mencapai vision.

Kepala sekolah mengatakan:

“tentunya poin paling penting yang kita lakukan adalah fokus dalam melakukan vision”

¹⁵⁸ Wawancara dengan Kharuddin, Kepala Sekolah MAN 5 Banjar pada tanggal 09 Maret 2021

¹⁵⁹ Wawancara dengan Kharuddin, Kepala Sekolah MAN 5 Banjar pada tanggal 09 Maret 2021

¹⁶⁰ Wawancara dengan Kharuddin, Kepala Sekolah MAN 5 Banjar pada tanggal 09 Maret 2021

Penulis juga melakukan wawancara dengan wakil kepala sekolah, pendidik, dan staff tu berkaitan dengan harapan/keyakinan dalam pencapaian visi kepala sekolah.

Wakil kepala sekolah lain juga mengatakan:

*“Harapannya terlaksana dengan baik sesuai dengan apa yang telah direncanakan,”*¹⁶¹

Pendidik mengatakan:

*“Semoga fisik sekolah lebih bagus dan kinerja guru meningkat dan guru honor lebih diperhatikan lagi”*¹⁶²

Staff tu mengatakan:

*“Harus berjalan dengan baik, agar bisa menunjang pendidikan”*¹⁶³

Penulis juga bertanya hal apa yang perlu dilakukan dalam membantu mencapai visi kepala sekolah.

Wakil kepala sekolah mengatakan:

*“Kami akan bekerja secara maksimal untuk Membantu agar vision dapat berjalan dengan baik dan bisa terlaksana”*¹⁶⁴

Pendidik mengatakan:

*“Kita mendukung, dan melakukan semampu kita”*¹⁶⁵

Staff tu mengatakan:

¹⁶¹ Wawancara dengan Sumiati, Wakil kepala sekolah MAN 5 Banjar pada tanggal 09 Maret 2021

¹⁶² Wawancara dengan Akhmad Jajuri, Pendidik MAN 5 Banjar pada tanggal 11 Maret 2021

¹⁶³ Wawancara dengan Elvius Rinda Jaya, Kepala Tata Usaha MAN 5 Banjar Banjar pada tanggal 11 Maret 2021

¹⁶⁴ Wawancara dengan Husnan Lutfi, Wakil kepala sekolah MAN 5 Banjar pada tanggal 09 Maret 2021

¹⁶⁵ Wawancara dengan Durani, Pendidik MAN 5 Banjar Banjar pada tanggal 11 Maret 2021

“membantu sesuai dengan tupoksi dan selalu koordinasi dengan beliau”¹⁶⁶

Penulis juga bertanya apakah visi tersebut menantang untuk berbuat lebih baik.

Wakil kepala sekolah mengatakan:

“Ya menantang untuk berusaha semaksimal mungkin dan melakukan yang terbaik supaya visi tersebut berhasil”¹⁶⁷

Wakil kepala sekolah lain juga mengatakan:

“Ya menantang untuk kita, artinya bagaimana kita mewujudkannya supaya lancar”¹⁶⁸

Pendidik mengatakan:

“Ya sangat menantang, karena itu kan untuk kemajuan sekolah kita”¹⁶⁹

Staff tu mengatakan:

“Ya menantang, karena visi itu harus kita kerjakan dengan baik”¹⁷⁰

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat dilihat bahwa semua pihak sekali berharap agar vision tersebut berhasil diwujudkan. Pihak sekolah juga memiliki harapan dan keyakinan yang besar terhadap vision tersebut, karena jika

¹⁶⁶ Wawancara dengan Elvius Rinda Jaya, Kepala Tata Usaha MAN 5 Banjar Banjar pada tanggal 11 Maret 2021

¹⁶⁷ Wawancara dengan Husnan Lutfi, Wakil kepala sekolah MAN 5 Banjar pada tanggal 09 Maret 2021

¹⁶⁸ Wawancara dengan Sumiati, Wakil kepala sekolah MAN 5 Banjar pada tanggal 09 Maret 2021

¹⁶⁹ Wawancara dengan Durani, Pendidik MAN 5 Banjar Banjar pada tanggal 11 Maret 2021

¹⁷⁰ Wawancara dengan Haini Alpiani, Pendidik MAN 5 Banjar Banjar pada tanggal 11 Maret 2021

vision tersebut berjalan dengan maksimal mutu dari sekolah akan meningkat. Karena hal yang ingin ditingkatkan oleh kepala sekolah adalah fisik sekolah dan kualitas pendidik, sehingga kualitas lulusan akan menjadi lebih baik lagi.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Kepemimpinan spiritual diyakini sebagai solusi terhadap krisis kepemimpinan saat ini. Kepemimpinan spiritual dapat dikatakan sebagai puncak evolusi model kepemimpinan karena berpijak pada pandangan tentang kesempurnaan manusia, yaitu makhluk yang terdiri dari jasmani, nafsani dan ruhani. Kepemimpinan spiritual merupakan kepemimpinan yang sejati atau kepemimpinan yang sesungguhnya. Ia memimpin dengan hati berdasarkan pada etika religius. Ia mampu membentuk karakter, integritas dan keteladanan yang luar biasa.

Penelitian ini dilakukan untuk menggambarkan kepemimpinan spiritual yang dimiliki oleh kepala sekolah pada Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Banjar berdasarkan tiga karakteristik yaitu *vision*, *Altruistic love*, dan harapan/keyakinan. Data yang sudah diperoleh akan dianalisis menggunakan pendekatan kualitatif.

1. Vision Kepemimpinan Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Negeri di Kabupaten Banjar

Vision merupakan komponen yang sangat penting bagi sebuah lembaga pendidikan. Sehingga *vision* yang disusun harus mampu mendorong semua komponen lembaga berupaya mendekati dan mewujudkan masa depan yang diharapkan. *Vision* merupakan bagian terpenting yang menarik perhatian untuk

melihat apa yang diinginkan oleh lembaga pendidikan dalam jangka pendek dan jangka panjang. Kemampuan untuk melihat (*vision*) ke depan jarang digunakan pada literatur mengenai kepemimpinan. Vision merupakan sebuah gambaran di masa yang akan datang secara tersembunyi (*implicit*) atau sangat jelas (*explicit*) dikarenakan mengapa seseorang berjuang untuk menggapai masa depan.¹⁷¹

Berdasarkan hasil wawancara, kepala sekolah Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjar memiliki ciri kepemimpinan spiritual. Beliau ingin membawa sekolah bisa membantu agama Allah dengan sikap yang ikhlas, jujur, akuntabel, transparan, dan nantinya diharapkan bisa menghasilkan sesuatu yang baik. Hal ini membuktikan bahwa beliau tidak hanya ingin meningkatkan sekolah dari segi prestasi tapi juga sebagai jalan dalam membangun agama Allah. Demikian juga dengan kepala sekolah Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjar, beliau memiliki vision yang luar biasa. Beliau ingin kedepannya di Madrasah Aliyah Negeri 3 semua muridnya bisa berbahasa asing, yakni bahasa Arab dan bahasa Inggris. Beliau mengemukakan bahwa program bahasa ini yang ditekankan, sehingga ketika lulus peserta didik menguasai bahasa-bahasa asing. beliau juga ingin membentuk lulusan yang santun, berkarakter. Begitu juga dengan kepala sekolah Madrasah Aliyah Negeri 5 Banjar, beliau mengemukakan bahwa vision beliau ingin memperbaiki fisik sekolah dan meningkatkan kualitas guru, apabila dua hal tersebut diperbaiki, maka hasilnya akan berdampak pada kualitas peserta didik. Hal ini membuktikan bahwa beliau memiliki ciri kepemimpinan spritual.

¹⁷¹ Louis W. Fry, "Maximizing the triple bottom line through Spiritual Leadership", *Organizational Dynamics*, 2008, Vol.37 No. 1, 86-96.

Kepemimpinan spiritual kepala sekolah, tercermin dari pandangan kepala sekolah yang ingin meningkatkan kualitas sekolah. Hal ini seperti yang dikemukakan oleh Louis W. Fry bahwa *vision* memiliki fungsi penting dalam memperjelas arah dan tujuan perubahan, yaitu menyederhanakan ratusan bahkan ribuan dari keputusan, kemudian membantu untuk mempercepat dan mengefisiensikan tindakan dari berbagai macam bawahan. Vision juga dapat mendeskripsikan perjalanan lembaga pendidikan. Hal tersebut dapat memberikan semangat kepada semua anggota, memberikan arti terhadap pekerjaan dan menyatukan komitmen.¹⁷²

Vision memiliki tiga fungsi penting dalam memotivasi terjadinya perubahan, yaitu memperjelas arah umum perubahan, menyederhanakan ratusan bahkan ribuan keputusan, dan membantu dengan efektif dan efisien dalam mengkoordinasikan tindakan banyak orang yang berbeda¹⁷³

Hal ini juga seperti yang dikemukakan oleh Lazaruih dalam bukunya, bahwa seorang kepala sekolah kepala sekolah harus mampu membuat stafnya memahami tujuan bersama yang ingin di capai, bertukar pendapat dengan stafnya dalam menetapkan tujuan pendidikan, dan menciptakan semangat kerja yang tinggi, menyenangkan, aman dan penuh semangat.¹⁷⁴

¹⁷² Louis W. Fry, et al, *Impact of Spiritual Leadership on Unit Performance*, 2011, Jurnal Elsevier, h. 262.

¹⁷³ Tobroni, *Spiritual Leadership: A Solution Of The Leadership Crisis In Islamic Education In Indonesia*, 2015, *British Journal Of Education*. Vol 3 No.11, h. 45

¹⁷⁴ Soewadji Lazaruih, *Kepala Sekolah dan Tanggung Jawabnya*, (Jakarta: Kanisius, 2003), h. 61.

Vision harus mampu menarik minat stakeholders sekolah, stakeholders merupakan orang yang saling berkolaborasi dan berinteraksi untuk mencapai tujuan bersama. Vision kepemimpinan kepala sekolah pada Madrasah Aliyah Negeri di Kabupaten Banjar sangat menarik untuk diwujudkan, sehingga para stakeholders membantu secara maksimal agar vision bisa terlaksana dengan baik. Seperti yang diungkapkan Daryanto dalam bukunya bahwa perumusan vision yang baik akan meningkatkan kualitas dan keefektivitasan para bawahan dalam bekerja.¹⁷⁵

2. *Altruistic love* dalam Kepemimpinan Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Negeri di Kabupaten Banjar

Berdasarkan hasil wawancara, kepala sekolah Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjar, menunjukkan *Altruistic love* yang berperan besar sebagai motivasi guru, hal ini dikarenakan keteladanan beliau, beliau adalah sosok yang disiplin, tegas, pemaaf dan humanis, empati, berintegritas dan loyalitas tinggi dalam pekerjaan, beliau juga orang yang perhatian kepada para bawahannya. Begitu juga dengan kepala sekolah Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjar, dari hasil wawancara beliau berkata setiap melakukan suatu hal harus mengedepankan adab, beliau memiliki sikap tegas, pemaaf, empati, berintegritas dan loyalitas tinggi, visioner, disiplin, dan humanism. Demikian pula dengan kepala Madrasah Aliyah Negeri 5 Banjar, berdasarkan hasil wawancara diperoleh bahwa beliau adalah orang yang memiliki teladan yang baik, beliau juga bersifat empati, terbuka, tegas, bertanggung jawab dan memiliki loyalitas yang tinggi.

¹⁷⁵ Daryanto, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), h. 81.

Altruistic love kepemimpinan spiritual kepala sekolah tidak terlepas dari kompetensi yang harus dimiliki oleh kepala sekolah, yaitu kompetensi kepribadian. Kompetensi kepribadian merupakan sikap yang dimiliki oleh kepala sekolah yakni berakhlak mulia, memiliki integritas kepribadian sebagai pemimpin, memiliki keinginan yang kuat dalam mengembangkan diri sebagai kepala sekolah, memiliki sifat terbuka, memiliki bakat dan minat jabatan sebagai pemimpin pendidikan.¹⁷⁶ Dengan memiliki kepribadian yang baik maka kepala sekolah akan menjadi panutan bagi pendidik maupun tenaga pendidik sehingga vision akan lebih mudah untuk dilaksanakan. Selain kompetensi kepribadian, kompetensi emosi juga memiliki kaitan dengan kepemimpinan spiritual, hal ini seperti yang dikemukakan oleh Goleman, bahwa emosi sebagai suatu pemahaman yang mendalam mengenai kekuatan, kekurangan, keperluan dan arah haluan emosi termasuk keikhlasan terhadap diri sendiri dan orang lain. Kemampuan seseorang dalam manajemen konflik sebagai contoh, adalah berdasarkan kepada dasar-dasar kecerdasan emosional yang dikuasai oleh seorang pemimpin khususnya berkaitan dengan kesadaran diri dan manajemen relasi.¹⁷⁷

Altruistic love dalam kepemimpinan spiritual juga harus mampu menyakinkan melalui pendekatan secara halus sehingga bawahan dapat yakin akan kebenaran, merasa perlu menganggap penting nilai-nilai yang terkandung dalam aspek mental, moral, fisik dan estetika kedalam seorang atau kelompok

¹⁷⁶ E. Mulyasa. *Kepala Sekolah dan Kompetensinya*. (Bandung: Rosda Karya, 2003), h. 38

¹⁷⁷ Supardi, *Sekolah Efektif: Konsep Dasar Dan Peraktiknya*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), h. 34.

orang dan memberi keteladanan yang ditampilkan melalui setiap perbuatan, tingkah laku, sikap, penampilan kerja dan penampilan fisik.¹⁷⁸

3. Harapan/keyakinan Kepala Sekolah dalam Kepemimpinan di Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Banjar

Berdasarkan hasil wawancara, kepala sekolah Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjar memiliki harapan/keyakinan yang tinggi dalam pencapaian vision, beliau berkata, dalam mencapai vision diperlukan rencana strategi menggunakan analisis swot untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan kita. Wakil kepala sekolah dan pendidik Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjar juga memiliki harapan/keyakinan dalam pencapaian vision tersebut, hal dapat dilihat dari yang mereka katakan bahwa mereka siap untuk bekerja keras membantu kepala sekolah dalam pencapaian vision tersebut.

Kepala sekolah Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjar mengemukakan bahwa pencapaian vision bisa terlaksana apabila semua pihak sekolah dapat bekerja sama, tidak hanya kepala sekolah dan wakilnya yang bekerja, karena vision memerlukan dukungan dari semua bawahan. Beliau juga mengatakan, besar sekali harapan/keyakinan dalam mencapai vision tersebut, hal ini dibuktikan bahwa beliau membuat perencanaan, membentuk tim dan mengevaluasi setiap kegiatan yang sudah berjalan. Wakil kepala sekolah dan pendidik juga mengemukakan besar sekali harapan/keyakinan mereka dalam pencapaian vision, mereka siap bekerja keras dan membantuk semaksimal mungkin agar vision bisa terlaksana.

¹⁷⁸Soewadji Lazaruih, *Kepala Sekolah dan Tanggung Jawabnya*,..., h. 123.

Begitu juga dengan kepala sekolah Madrasah Aliyah Negeri 5 Banjar, dalam wawancara beliau berkata besar sekali harapan/keyakinan agar vision berhasil. Untuk itu, kepala sekolah membuat rencana-rencana agar vision bisa diwujudkan. Wakil kepala sekolah dan pendidik juga mengemukakan bahwa mereka juga memiliki harapan/keyakinan tinggi dalam pencapaian vision tersebut agar bisa menunjang pendidikan, mereka juga mendukung dan membantu semaksimal mungkin agar vision tersebut berjalan dengan semestinya.

Ketekunan juga berperan penting dalam pencapaian harapan/keyakinan. Seorang pemimpin yang tekun dalam bekerja, vision akan lebih mudah diwujudkan. Salah satu bentuk ketekunan kepala sekolah adalah membentuk strategi atau rencana yang dapat mengoptimalkan seluruh sumber daya manusia untuk mencapai tujuan bersama, seperti yang dikatakan oleh Ngilim Purwanto, ketekunan dapat menciptakan semangat kerja yang tinggi, menyenangkan, aman dan penuh semangat.¹⁷⁹

Kepemimpinan spiritual memiliki harapan yang dilandaskan pada keyakinan kuat yang membangkitkan motivasi untuk membangun vision. Harapan akan semakin besar dengan adanya dukungan, perhatian dan empati. Dalam konteks lembaga pendidikan, pendidik yang memiliki harapan tinggi demi tercapainya tujuan lembaga akan memiliki motivasi kerja yang tinggi.

Menurut Louis W. Fry, Keyakinan lebih dari sekedar harapan atau sebuah pengharapan atas sesuatu yang diinginkan. Ini merupakan sesuatu yang tidak

¹⁷⁹ Soewadji Lazaruih, *Kepala Sekolah dan Tanggung Jawabnya*, (Jakarta: Kanisius, 2003), h. 61.

dapat dibuktikan oleh bukti fisik. Keyakinan atau harapan merupakan dasar dari pendirian visi/ tujuan/misi organisasi yang akan dipenuhi.¹⁸⁰

¹⁸⁰ Louis W. Fry, et al, *Impact of Spiritual Leadership on Unit Performance*, 2011, Jurnal Elsevier, h. 263